



DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN PASURUAN

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

INVENTARISASI JENIS POHON SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEANEKARAGAMAN FAUNA DI TAMAN KEHATI SAPEN NUSANTARA (TKSN)

Oleh

Roisatul Ainiyah

Endik Deni Nugroho

Dr. Amang Fathurrohman

Zainul Ahwan

M. Dayat

Mulyono Wibisono

Fafit Rahmat Aji

Kasiman

Khoirul Anam

KERJASAMA ANTARA

**UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN, INSTITUT TEKNOLOGI DAN
SAINS NAHDLATUL ULAMA (ITSNU) PASURUAN, PT. TIRTA
INVESTAMA PABRIK PANDAAN, CV EKSIS MANDIRI NUSANTARA,
LMDH BUMI LESTARI MULYOREJO, PERUM PERHUTANI
KPH PASURUAN, DAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN PASURUAN**

JULI 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Inventarisasi Jenis Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Keanekaragaman Fauna di Taman Kehati Sapen Nusantara (TKSN)

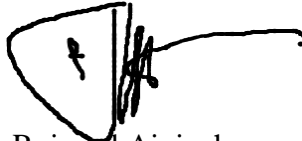
Ketua Peneliti : Roisatul Ainiyah

Anggota Peneliti : Endik Deni Nugroho, Reza Ardiansyah, Amang Fathur Rohman, Zainul Ahwan, Muhammad Dayat, Mulyono Wibisono, Fafit Rahmat Aji Kasiman, Khoirul Anam

Sumber Dana : PT.Tirta Investama Pabrik Pandaan

Pelaksana : Universitas Yudharta Pasuruan, ITSNU Pasuruan, CV. Eksis Mandiri Nusantara, LMDH Bumi Lestari Mulyorejo, DLH Kab. Pasuruan

Pasuruan, 14 Juli 2023
Ketua Peneliti,



Roisatul Ainiyah

Mengetahui:

Kepala LPPM Universitas Yudharta Pasuruan		
Kepala LPPM ITSNU PASURUAN		
CV. Eksis Mandiri Nusantara		
LMDH Bumi Lestari Mulyorejo		
DLH Kabupaten Pasuruan		
PT.Tirta Investama Pabrik Pandaan		

DAFTAR ISI

COVER.....	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	4
KATA PENGANTAR	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	8
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II METODOLOGI	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
B. Prosedur Sensus Pohon.....	11
C. Pembuatan QR Code Pohon	11
D. Analisis Data	12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Lingkungan TKSNI.....	13
B. Keanekaragaman Jenis Pohon di TKSNI.....	14
C. Indeks Nilai Penting (INP) Pohon di TKSNI	22
D. Status Konservasi Pohon di TKSNI.....	26
E. Pohon Lokal dan Endemik.....	27
F. Rekomendasi Spesies Pohon untuk Pengkayaan.....	28
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran dan rekomendasi	30
C. Ucapan Terimakasih.....	30
DAFTAR RUJUKAN.....	32
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rerata Hasil Pengukuran Parameter Abiotik di TKSN

Tabel 2. Hasil Analisis Keanekaragaman Jenis Pohon, Analisis Vegetasi, dan

Tabel 3. Beberapa Pohon Lokal TKSN beserta Peran Ekologinya Bagi Fauna

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemberikan *QR Code* pada Pohon yang Telah di Sensus

Gambar 2. Peta Sebaran Pohon di TKSN

Gambar 3. Proses Sensus dan Pengukuran Lingkar Pohon di TKSN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Setiap Pohon sesuai Titik Koordinat

Lampiran 2. Hasil Analisis Vegetasi Pohon di TKSN

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penyusunan Laporan Akhir Penelitian dengan judul ‘Inventarisasi Jenis Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Keanekaragaman Fauna di Taman Kehati Sapen Nusantara (TKSN)’ ini dapat diselesaikan. Taman Kehati Sapen Nusantara (TKSN) sebagai tempat bermain, belajar, berwisata dan berbudaya yang berada di lokasi hutan perlu terus dieksplorasi keanekaragaman hayati serta potensinya. Informasi tersebut penting dan menjadi *database* sebagai dasar dalam menyusun strategi dan kebijakan pengelolaan serta pengembangan TKSN agar sesuai dengan harapan. Kegiatan penelitian juga dapat menjadi dasar dalam kegiatan pengembangan masyarakat (*community development*) di lokasi TKSN dan sekitarnya sehingga perjalanan *comdev* dapat selaras dengan potensi lokasi (berbasis kearifan lokal), tercipta hubungan timbal balik yang saling menguntungkan baik untuk lingkungan maupun masyarakat.

Penulis menemui beberapa kesulitan dalam penelitian ini, tetapi dengan ridho Allah dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menghadapi segala kesulitan tersebut. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada PT Tirta Investama Pabrik Pandaan sebagai penyandang dana yang telah membiayai penelitian ini, ITSNU Pasuruan, CV Eksis Mandiri Nusantara, LMDH Bumi Lestari Mulyorejo, dan DLH Kabupaten Pasuruan yang telah bersinergi dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, serta semua pihak yang telah membantu penelitian, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Laporan Penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat serta dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

Pasuruan, 14 Juli 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman Keanekaragaman Hayati Sapen Nutara (TKSN) merupakan kawasan hutan blok Sapen (petak 3A dan 34 A) yang menjadi bagian dari hutan lindung di kawasan gunung Arjuno. Hutan blok Sapen dikelola oleh UPT Tahura R Soerjo, Perum Perhutani, dan BKSDA Jawa Timur, bersama LMDH Bumi Lestari Mulyorejo. TKSN menjadi bentuk Program kerjasama dalam hal pengelolaan hutan lindung antara masyarakat, akademisi, industri, dan pemerintah daerah. Tujuan utama dari TKSN adalah sebagai tempat bermain, belajar, berwisata, dan berbudaya.

Keanekaragaman flora di TKSN cenderung tinggi. Hasil penelitian Ainiyah *et al.*, (2017) menyatakan bahwa pengaruh jenis tegakan terhadap keanekaragaman tumbuhan bawah di TKSN pada tiga setasiun penelitian yaitu sebesar H'indeks 3,6 di stasiun 1, H'indeks 3,5 di stasiun 2, dan H'indeks 2,9 di stasiun 3. Dalam hal tumbuhan berpotensi obat, Ainiyah *et al.*, (2021) menyatakan bahwa tingkat keanekaragaman jenis tumbuhan berpotensi obat di hutan Sapen masuk kategori tinggi dengan nilai H'indeks 3,05. Dalam hal keanekaragaman jenis pohon, Ainiyah *et al.*, (2022) menyatakan bahwa tingkat keanekaragaman jenis pohon di hutan Sapen masuk kategori tinggi dengan H'indeks 3,61, dengan kekayaan jenis tinggi (R 11.65), pemerataan jenis tinggi (E 0.87), dan dominasi jenis rendah (C 0.041). Hasil ini berbanding terbalik dengan tingkat keanekaragaman fauna di hutan Sapen.

Keanekaragaman fauna di TKSN cenderung rendah hingga sedang. Hasil penelitian Ikerismawati *et al.*, (2019) menyatakan bahwa indeks keanekaragaman arthropoda permukaan tanah di bawah vegetasi pinus tergolong rendah (H'0,59), di bawah vegetasi mahoni tergolong sedang (H'1,58), dan pada lokasi tanpa tegakan tergolong sedang (H'1,0428). Selaras dengan hasil penelitian Nugroho *et al.*, (2021) di hutan Sapen yang menyatakan bahwa keanekaragaman jenis serangga diurnal tergolong sedang (H'2,7) dan serangga nokturnal tergolong sedang (H'2,4). Nugroho *et al.*, (2021a) juga menyatakan bahwa keanekaragaman jenis herpetofauna tergolong sedang (H'1,5), keanekaragaman aves tergolong sedang (H'2,5), dan keanekaragaman mamalia tergolong sedang (H'2,16). Nugroho *et al.*, (2021a) juga melaporkan bahwa terdapat 4 jenis burung yang berstatus endemik yaitu Ciblek Kuning (*Prinia familiaris*), Burung hantu Beluk Watu Jawa (*Glaucidium castanopterum*), Pleci dada Kuning Jawa timur (*Zosterops flavus*), dan Paok Pancawarna (*Hydrornis guajanus*) Hasil penelitian terkait keanekaragaman fauna di TKSN seperti tersebut

diasas menunjukkan bahwa terdapat potensi untuk meningkatkan indeks keanekaragaman jenis fauna di TKS. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga lingkungan hutan tetap lestari dan memastikan setiap komponen penyusun hutan memiliki fungsi ekologis yang sesuai.

Pohon menjadi salah satu komponen penyusun ekosistem hutan yang sangat penting. Keanekaragaman pohon yang tinggi dapat menciptakan habitat yang sesuai dan relung-relung untuk berbagi jenis organisme dan terciptanya jaring-jaring makanan, siklus hara dan siklus energi yang efisien untuk perkembangan dan kestabilan yang dinamis dari suatu ekosistem (Kainde, 2011). Semakin tinggi keanekaragaman jenis pohon pada suatu area, maka semakin meningkat pula keragaman fungsi ekologi karena keanekaragaman jenis pohon berkaitan erat dengan tingkat kestabilan ekologi pada suatu ekosistem (Sanjaya *et al.*, 2005). Tingginya tingkat keanekaragaman jenis pohon di TKS dapat mendukung terciptanya iklim mikro yang berperan penting dalam kelangsungan hidup organisme lain baik flora maupun fauna.

Upaya peningkatan keanekaragaman jenis fauna di TKS dapat diawali dengan melakukan kajian secara mendalam terkait berbagai jenis pohon yang ada di lokasi. Informasi yang dibutuhkan meliputi jenis dan jumlah pohon, status konservasi pohon, dan asal pohon (asli/invasif), sehingga dapat dikaji lebih jauh terkait peran ekologinya terhadap keberadaan fauna di TKS. Penggalan informasi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan inventarisasi pohon di TKS.

Inventarisasi hutan adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengetahui keadaan dan potensi sumber daya hutan serta lingkungannya secara lengkap. Hasil inventarisasi hutan merupakan informasi dasar utama untuk menyusun rencana pengelolaan hutan guna mencapai manfaat fungsi hutan yang optimum dan lestari. Tujuan inventarisasi hutan adalah untuk mendapatkan data untuk diolah menjadi informasi yang dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan perumusan kebijakan strategis jangka panjang, jangka menengah dan operasional jangka pendek sesuai dengan tingkatan dan kedalaman inventarisasi yang dilaksanakan, serta untuk pemantauan atas perubahan kuantitatif sumber daya hutan, baik yang bersifat pertumbuhan maupun pengurangan karena terjadinya gangguan manusia (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020).

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data inventarisasi jenis dan jumlah pohon yang ada di TKS yang menjadi bagian dari sumberdaya hutan TKS.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai dasar rekomendasi dalam pengelolaan TKSN dalam menyusun perencanaan dan perumusan kebijakan strategis, baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
2. Memberikan informasi keanekaragaman jenis pohon dan jenis-jenis yang mendominasi di TKSN.
3. Memberikan informasi status konservasi pohon di TKSN sebagai upaya pelestarian dan pengamanan keanekaragaman hayati, khususnya di Kabupaten Pasuruan.
4. Memberikan informasi asal persebaran pohon di TKSN, baik spesies asli (natif), asing (introduktif), maupun yang bersifat invasif dan endemik.
5. Pemetaan jenis-jenis pohon di Hutan Sopen sebagai upaya meningkatkan peran kawasan hutan sebagai daerah tujuan ekowisata, penelitian, dan Pendidikan.
6. Sebagai dasar rekomendasi pengkayaan jenis-jenis pohon, terutama dalam rangka meningkatkan keanekaragaman fauna di TKSN.

BAB 2

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni-Juli 2023. Lokasi penelitian berada di Taman Keanekaragaman Hayati Sapen Nusantara (TKSN). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus.

B. Prosedur Sensus Pohon

Sensus pohon dilakukan dengan mendata semua jenis pohon di lokasi penelitian. Adapun prosedur sensus pohon adalah sebagai berikut:

1. Mengukur parameter abiotik. Parameter abiotik yang diukur terdiri dari:
 - a. Kelembapan tanah, diukur menggunakan alat *Soil Tester*.
 - b. Suhu tanah, diukur menggunakan alat *Soil Tester*.
 - c. Ph tanah, diukur menggunakan alat *Soil Tester*.
 - d. Kelembapan udara, diukur menggunakan alat *Termohigrometer*.
 - e. Suhu udara, diukur menggunakan alat *Termohigrometer*.
 - f. Intensitas cahaya, diukur menggunakan alat *Lux Meter*.
 - g. Kecepatan angin, diukur menggunakan alat *Anemometer*.
2. Identifikasi jenis pohon. Jenis pohon diidentifikasi dengan bantuan ahli berdasarkan pada buku identifikasi *Flora Of Java* (Backer & Brink, 1963), kemudian dilakukan koreksi nama ilmiah berdasarkan pada situs *Plant Of The World Online* yang dapat diakses melalui tautan <https://powo.science.kew.org/>.
3. Mengukur lingkar batang setinggi dada (DBH). Lingkar batang diukur menggunakan pita meteran kain. Data lingkar batang digunakan untuk menghitung diameter pohon DBH.
4. Mengukur tinggi pohon. Tinggi pohon diukur menggunakan alat *Laser Range Finder* dan aplikasi berbasis android *Smart Measure 1.7.12*.
5. Menandai titik koordinat. Titik koordinat ditandai dan direkam dengan bantuan aplikasi berbasis android *Alpinequest Off-Road Explorer 2.2.4.r5908*.
6. Memberikan *QR Code* pada tiap jenis pohon. *QR Code* diberikan pada setiap pohon dengan cara ditalikan menggunakan benang.

C. Pembuatan QR Code Pohon

Pembuatan *QR Code* bertujuan untuk memberikan informasi rinci setiap jenis pohon. *QR Code* yang ditempelkan pada setiap pohon dapat di pindai menggunakan aplikasi *QR*

Code scanner yang ada di *Google*. Ketika *QR Code* dipindai, pengguna akan ditautkan ke laman situs TKS_N (www.tksn.or.id) yang memuat informasi foto dokumentasi, taksonomi, deskripsi, distribusi setiap jenis pohon. Proses pembuatan *QR Code* dibantu oleh tenaga ahli IT (*Information & Technology*). Informasi spesifik pohon yang disajikan diperoleh berdasarkan kajian literatur.

D. Analisis Data

Data parameter abiotik TKS_N dianalisis secara deskriptif. Data spesifik pohon (jumlah tiap jenis pohon) digunakan untuk menghitung keanekaragaman jenis pohon berdasarkan indeks keanekaragaman jenis *Shannon- Wiener* (H') dan dilakukan analisis vegetasi untuk mengetahui Indeks Nilai Penting (INP) tiap jenis pohon. Selanjutnya setiap jenis pohon dikaji status konservasinya berdasarkan *Union for Conservation of Nature Resources (IUCN) Red List Versi 2022-2* dan dikaji berdasarkan asal penyebaran dan dampak ekologisnya (kategori asli atau introduksi) berdasarkan penyebaran spesies mengacu pada situs <https://powo.science.kew.org/>. Kemudian dikaji lebih lanjut apakah spesies asli atau introduksi, dan termasuk endemik atau tidak, serta bersifat cf invasif atau tidak. Selanjutnya dilakukan kajian secara deskriptif keterkaitan antara jenis pohon dengan fauna TKS_N, terutama empat burung endemik yang ada di TKS_N.

BAB3

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Lingkungan TKS

Kriteria kawasan hutan menurut fungsi pokoknya dibedakan menjadi tiga, yaitu kawasan hutan konservasi, kawasan hutan lindung, dan kawasan hutan produksi. Taman Kehati Sapen Nusantara (TKSN) merupakan kawasan hutan lindung di kawasan gunung Arjuno. TKSN terletak pada hutan blok Sapen yang dikelola oleh UPT Tahura R Soerjo, Perum Perhutani, dan BKSDA Jawa Timur, bersama LMDH Bumi Lestari Mulyorejo.

Lokasi TKSN memiliki ketinggian rata-rata 761,6 mdpl (**Tabel 1**) dengan luas mencapai 5.287 Ha. Ketinggian lokasi yang berbeda dapat mempengaruhi keanekaragaman jenis pohon karena ketinggian dapat mempengaruhi faktor abiotik lain seperti suhu dan kelembapan. Saat ketinggian meningkat biasanya ditunjukkan dengan perubahan dalam komposisi spesies pohon dan keragaman jenis pohon. Beberapa spesies pohon dapat dominan pada ketinggian tertentu, sedangkan spesies lain mungkin tidak mampu tumbuh pada ketinggian tersebut. Selaras dengan hasil penelitian Mewengkang *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa elevasi (ketinggian) menjadi faktor yang mempengaruhi keanekaragaman pohon, semakin tinggi lokasi keanekaragaman jenis pohon semakin rendah. Hasil pengukuran faktor abiotik menunjukkan pH tanah sebesar 6,67 (cenderung netral), suhu tanah 23.69^oC, kelembapan tanah 5.86, intensitas cahaya 4608.85 lux, suhu udara 26.92 ^oC, kelembapan udara 74.74, kecepatan angin 0.5 knot (Tabel 1).

Tabel 1. Rerata Hasil Pengukuran Parameter Abiotik di TKSN

No	Parameter	Hasil Pengukuran
1	pH Tanah	6.67
2	Suhu Tanah (°C)	23.69
3	Kelembaban Tanah	5.86
4	Intensitas Cahaya (lux)	4608.85
5	Suhu Udara (°C)	26.92
	Kelembapan Udara	74.74
6	Kec Angin (knot)	0.5
7	Ketinggian (mdpl)	761.6

Sumber: Data Hasil Penelitian 2023

Faktor abiotik secara langsung dapat mempengaruhi keanekaragaman tumbuhan di kawasan hutan, termasuk keanekaragaman jenis pohon. Syarifuddin *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kelembapan berpengaruh signifikan terhadap jumlah klorofil b dan jumlah klorofil total pohon jati, sedangkan suhu berpengaruh secara signifikan terhadap

jumlah klorofil a dan indeks stomata. Penurunan suhu lingkungan mengakibatkan aktivitas fotosistem berkurang, sehingga produksi klorofil berlebihan. pH tanah mempengaruhi ketersediaan nutrisi untuk pohon. Nutrisi seperti nitrogen, fosfor, dan kalium memiliki ketersediaan yang berbeda pada pH tanah yang berbeda. Misalnya, kebanyakan nutrisi penting bagi pertumbuhan pohon tersedia dalam jumlah yang optimal pada pH tanah yang netral (antara 6 hingga 7). Kondisi pH tanah di TKSAN yang cenderung netral sangat mendukung pertumbuhan pohon agar dapat berkembang dengan optimal.

B. Keanekaragaman Jenis Pohon di TKSAN

Data keanekaragaman jenis pohon diambil melalui metode sensus. Semua pohon yang berada di lokasi TKSAN dihitung dan diberi *QR Code* (**Gambar 1**). *QR Code* tersebut dapat dipindai menggunakan aplikasi *QR Code scanner* di *Google*, kemudian akan merujuk pada informasi rinci terkait spesies pohon dimaksud yang tertaut dengan situs resmi TKSAN (www.tksn.or.id). Sedangkan, citra persebaran pohon di lokasi penelitian diperoleh dari titik koordinat yang dimasukkan ke dalam aplikasi *Arcgis*. Gambaran peta sebaran pohon di TKSAN disajikan pada **Gambar 2**. Sedangkan titik koordinat setiap pohon secara rinci disajikan pada **Lampiran 1**.

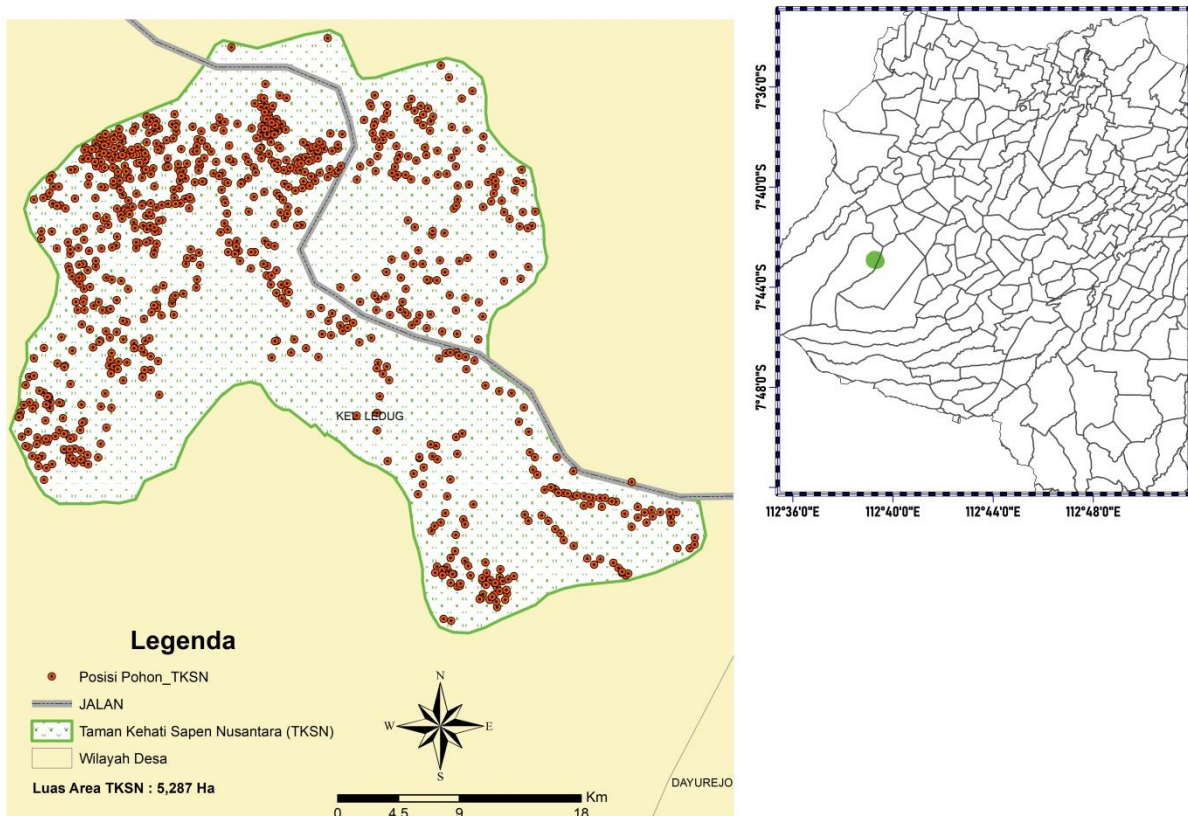


Gambar 1. Pemberian *QR Code* pada Pohon yang Telah di Sensus

. Dari hasil sensus dalam penelitian ini, diperoleh 1006 pohon yang terdiri dari 136 spesies. Berdasarkan hasil analisis data, keanekaragaman jenis pohon di TKSAN termasuk kategori tinggi dengan H' indeks sebesar 3.78 (**Tabel 2**). Hal ini selaras dengan hasil penelitian Ainiyah *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa tingkat keanekaragaman jenis pohon di hutan Sapen masuk kategori tinggi dengan H' indeks 3,61, dimana data tersebut diambil dengan metode *line transect*.

Keanekaragaman jenis pohon memiliki hubungan yang erat dengan kondisi hutan. Keanekaragaman jenis pohon memastikan adanya kehadiran beragam spesies yang dapat saling mendukung dan menjaga keseimbangan ekosistem. Ketika suatu spesies mengalami kesulitan atau terancam punah, spesies lain dapat mengisi peran penting dalam menjaga kelangsungan fungsi ekosistem. Selaras dengan (Hidayat, 2018) yang menyatakan bahwa keanekaragaman jenis dapat digunakan untuk mengukur stabilitas komunitas, yaitu kemampuan suatu komunitas untuk menjaga dirinya tetap stabil meskipun ada gangguan terhadap komponen-komponennya. Kondisi tajuk yang rapat pada lahan hutan dapat melindungi iklim mikro lantai hutan.

Keanekaragaman jenis merupakan ukuran kemampuan komunitas dalam memulihkan kembali lingkungan pada keadaan seimbang akibat gangguan atau perubahan. Keanekaragaman yang tinggi mencerminkan kestabilan pertumbuhan suatu komunitas dan membantu hutan untuk menjaga keseimbangan. Artinya, TKS N dengan keanekaragaman jenis pohon yang tinggi seharusnya dapat bertahan terhadap berbagai gangguan dan perubahan yang terjadi secara alami, bukan karena campur tangan manusia.



Gambar 2. Peta Sebaran Pohon di TKS N

Tabel 2. Hasil Analisis Keanekaragaman Jenis Pohon, Analisis Vegetasi, dan Satus Konservasi Pohon Berdasarkan *IUCN Red List Versi-2022*

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi.Ln Pi	INP	IUCN Redlist	Asal Spesies	Keterangan
1	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	71	-0.1871	13.55681	VU	Asli	-
2	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	94	-0.22149	13.06375	VU	Introduksi	-
3	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	21	-0.08077	12.73001	LC	Asli	-
4	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber	17	-0.06896	11.83418	LC	Asli	-
5	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G. Forst	75	-0.19356	8.76600	LC	Asli	-
6	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	70	-0.18545	8.73545	LC	Asli	-
7	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	69	-0.18379	8.32341	-	Asli	Endemik maluku
8	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms	46	-0.14107	7.98110	NE	Asli	-
9	Kayu gedangan	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.) Seem.	7	-0.03457	7.06792	LC	Asli	-
10	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	37	-0.12148	7.03993	LC	Introduksi	-
11	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	12	-0.05283	6.77531	NE	Asli	-
12	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	48	-0.14517	6.61604	LC	Asli	-
13	Bulu Jlenggeng	<i>Ficus crassiramea</i> (Miq.) Miq.	1	-0.00687	6.34986	NE	Asli	-
14	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	10	-0.04584	5.42670	NE	Asli	-
15	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum	38	-0.12375	5.40961	NE	Asli	-
16	-	<i>Ficus</i> sp. (A)	3	-0.01734	4.67132	-	-	-
17	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	13	-0.0562	4.17660	NE	Asli	-
18	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	31	-0.10723	4.16896	LC	Asli	-
19	-	<i>Euphorbiaceae</i> (B)	3	-0.01734	4.03842	-	-	-
20	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	18	-0.07199	3.75648	LC	Asli	-
21	Sapen	<i>Pometia pinnata</i> var. <i>javanica</i> Koord. & Valet.	5	-0.02636	3.47664	LC	Asli	-
22	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	24	-0.08912	3.47093	DD	Asli	-
23	-	<i>Syzygium racemosum</i> (Blume) DC.	3	-0.01734	3.35141	NE	Asli	-
24	Beringin bulu	<i>Ficus drupacea</i> Thunb.	1	-0.00687	3.28588	LC	Asli	-
25	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	20	-0.07789	2.92558	NE	Introduksi	Endemik india
26	Waru putih	<i>Sterculia macrophylla</i> Vent.	5	-0.02636	2.91683	NE	Asli	-
27	Sengon buto	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	9	-0.0422	2.79627	LC	Introduksi	-

28	-	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	6	-0.03055	2.71594	NE	Asli	-
29	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	17	-0.06896	2.69199	NE	Asli	Borneo & Sumatera
30	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	14	-0.05949	2.51980	LC	Asli	-
31	-	<i>Ficus</i> sp (B)	3	-0.01734	2.44634	-	-	-
32	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	10	-0.04584	2.24215	LC	Asli	-
33	Kayu hitam	<i>Diospyros ebenum</i> J. Koenig	6	-0.03055	2.23773	VU	Introduksi	-
34	Pasang merah	<i>Lithocarpus teysmannii</i> (Blume) Rehder	3	-0.01734	2.23587	NE	Asli	Jawa, Sumatera
35	Sopsis	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	8	-0.03844	2.10924	LC	Introduksi	-
36	-	<i>Ficus virens</i> Aiton	1	-0.00687	2.07615	LC	Asli	Endemik Borneo
37	-	Sp.1	1	-0.00687	1.97926	-	-	-
38	Jabon	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) F. Bosser	2	-0.01237	1.77178	NE	Asli	-
39	Sampar kidang	<i>Arytera</i> sp.	7	-0.03457	1.76918	-	-	-
40	Apukat	<i>Persea americana</i> P. Mill.	9	-0.0422	1.75191	LC	Introduksi	-
41	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	8	-0.03844	1.70693	LC	Asli	-
42	Kelompok batu	<i>Syzygium pycnanthum</i> Merr. & L. M. Perry	6	-0.03055	1.66841	LC	Asli	-
43	Sono keling	<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb	7	-0.03457	1.64910	VU	Asli	-
44	-	<i>Neolitsea cassia</i> (L.) Kosterm.	2	-0.01237	1.56069	NE	Introduksi	-
45	Berasan	<i>Syzygium acuminatissimum</i> (Blume) A.DC.	2	-0.01237	1.50670	LC	Asli	-
46	Kayu gula	<i>Aphanamixis polystachya</i> (Wall.)	3	-0.01734	1.43353	LC	Asli	-
47	-	<i>Knema cinerea</i> (Poir.) Warb.	1	-0.00687	1.38001	NE	Asli	-
48	Randu	<i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.	3	-0.01734	1.37101	LC	Introduksi	-
49	Tutup awu	<i>Melanolepis multiglandulosa</i> (Reinw. ex Blume) Rchb. f. & Zoll.	5	-0.02636	1.35329	LC	Asli	-
50	Loa	<i>Ficus racemosa</i> L.	1	-0.00687	1.34962	LC	Asli	-
51	-	<i>Euphorbiaceae</i> (1)	1	-0.00687	1.34962	-	-	-
52	-	<i>Ganophyllum falcatum</i> Blume	2	-0.01237	1.33547	LC	Asli	-
53	Gintungan / pasang	<i>Bischofia javanica</i> Bl.	2	-0.01237	1.33174	LC	Asli	-
54	Celumprit	<i>Terminalia microcarpa</i> F.Muell.	4	-0.02198	1.29671	LC	Asli	-
55	-	<i>Alectryon serratus</i> Radlk.	3	-0.01734	1.29407	LC	Asli	-

56	Anggrung	<i>Trema orientale</i> . (L.) Blume	5	-0.02636	1.28168	LC	Asli	-
57	Wiu	<i>Garuga floribunda</i> Decne.	3	-0.01734	1.28141	LC	Asli	-
58	Kayu bimo	<i>Microcos tomentosa</i> Sm.	2	-0.01237	1.27795	LC	Asli	-
59	Tutup beling	<i>Mallotus mollissimus</i> (Geiseler) Airy Shaw	4	-0.02198	1.26043	LC	Asli	-
60	-	<i>Syzygium</i> sp (2)	1	-0.00687	1.26025	-	-	-
61	-	<i>Neonauclea calycina</i> (Bartl. ex DC.) Merr.	3	-0.01734	1.24031	LC	Asli	-
62	-	<i>Moraceae</i> (1)	1	-0.00687	1.22689	-	-	-
63	-	<i>Mirtaceae</i> (1)	1	-0.00687	1.22689	-	-	-
64	Jatenan abang	<i>Syzygium</i> sp (3)	1	-0.00687	1.19489	-	-	-
65	Kopen	<i>Psyrdrax dicoccos</i> Gaertn.	3	-0.01734	1.18312	VU	Asli	-
66	Landakan	<i>Trevesia sundaica</i> Miq.	4	-0.02198	1.17649	NE	Asli	Jawa, Sunda Kecil, Sumatera
67	-	<i>Dysoxylum densiflorum</i> (Blume) Miq.	1	-0.00687	1.16425	NE	Asli	-
68	Janglot	<i>Orophea hexandra</i> Blume	3	-0.01734	1.13036	NE	Asli	-
69	Rukem	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll.& Mor	3	-0.01734	1.12047	NE	Asli	-
70	Gondang	<i>Ficus variegata</i> Blume	1	-0.00687	1.10705	LC	Asli	-
71	Sengon sungu	<i>Albizia chinensis</i> (Osbeck) Merr.	1	-0.00687	1.10705	NE	Asli	-
72	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	3	-0.01734	1.07083	DD	Introduksi	-
73	-	<i>Euphorbiaceae</i>	2	-0.01237	1.04790	-	-	-
74	Sintok	<i>Cinnamomum sintoc</i> Bl.	2	-0.01237	1.02832	LC	Asli	-
75	-	<i>Meliaceae</i> sp (1)	1	-0.00687	1.01339	-	-	-
76	Kayu udan / trembesi	<i>Albizia saman</i> (Jacq.) F. Muell.	2	-0.01237	1.00934	LC	Introduksi	-
77	-	<i>Bridelia glauca</i> Blume	2	-0.01237	1.00301	LC	Asli	-
78	-	<i>Meliaceae</i> (3)	1	-0.00687	0.97393	-	-	-
79	-	<i>Lasianthus stercorarius</i> Blume	2	-0.01237	0.97308	NE	Asli	-
80	Kelor wono	<i>Gliricidia sepium</i> (Jacq.) Kunth.	2	-0.01237	0.96281	LC	Introduksi	-
81	-	<i>Ficus trachypison</i> K.Schum. & Lauterb.	1	-0.00687	0.94977	LC	Asli	-
82	Mindi	<i>Melia azedarach</i> L.	2	-0.01237	0.94179	LC	Asli	-
83	Kayu hitam jawa	<i>Diospyros macrophylla</i> Blume	2	-0.01237	0.94138	LC	Asli	-

84	Uni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng.	1	-0.00687	0.94109	LC	Asli	-
85	Kedawung	<i>Parkia javanica</i> (Lam.) Merr.	2	-0.01237	0.94103	LC	Asli	Endemik Jawa
86	Lempeni	<i>Ardisia fuliginosa</i> Blume	2	-0.01237	0.93955	NE	Asli	Borneo, Jawa, Sunda, Sumatera
87	Sirsat	<i>Annona muricata</i> L.	2	-0.01237	0.93870	LC	Introduksi	-
88	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	2	-0.01237	0.93717	LC	Asli	-
89	Cempoko gondok	<i>Magnolia candollei</i> (Blume) H.Keng	2	-0.01237	0.93618	LC	Asli	-
90	-	<i>Garcinia balica</i> Miq.	2	-0.01237	0.93563	NE	Asli	Sunda, Sulawesi
91	Aren	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	1	-0.00687	0.93275	NE	Asli	-
92	Pulai	<i>Alstonia macrophylla</i> Wall. ex G.Don	1	-0.00687	0.93275	LC	Asli	-
93	-	<i>Hydnocarpus alpinus</i> Wight	1	-0.00687	0.92164	VU	Introduksi	Endemik India
94	Binuang	<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.	1	-0.00687	0.91708	LC	Asli	-
95	-	<i>Lauraceae</i> (1)	1	-0.00687	0.90554	-	-	-
96	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	1	-0.00687	0.89615	LC	Asli	-
97	-	<i>Meliaceae</i> sp (2)	1	-0.00687	0.89615	-	-	-
98	-	<i>Ficus ribes</i> Reinw	1	-0.00687	0.88863	NE	Asli	-
99	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	1	-0.00687	0.88274	EN	Introduksi	-
100	-	<i>Ficus</i> sp (2)	1	-0.00687	0.88274	-	-	-
101	-	<i>Rubiaceae</i> (1)	1	-0.00687	0.88048	-	-	-
102	Tutup banyu	<i>Macaranga</i> sp	1	-0.00687	0.87198	-	-	-
103	-	<i>Grewia tomentosa</i> Juss.	1	-0.00687	0.86999	LC	Asli	-
104	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	1	-0.00687	0.86999	NE	Asli	-
105	-	<i>Semecarpus heterophyllus</i> Blume	1	-0.00687	0.86526	NT	Asli	-
106	Sengon laut	<i>Falcataria moluccana</i> (Miq.) Barneby & Grimes	1	-0.00687	0.86087	LC	Introduksi	-
107	-	<i>Mitrephora polypyrena</i> (Blume) Zoll.	1	-0.00687	0.85760	VU	Asli	-
108	-	<i>Aglaiia eximia</i> Miq.	1	-0.00687	0.84974	LC	Asli	-
109	-	<i>Celtis philippensis</i> Blanco	1	-0.00687	0.84559	LC	Asli	-
110	-	<i>Alangium javanicum</i> (Blume) Wangerin	1	-0.00687	0.84352	DD	Asli	Borneo, Jawa
111	Nyampo abang	<i>Litsea diversifolia</i> Blume	1	-0.00687	0.84257	LC	Asli	Borneo, Jawa, Sunda kecil, Sulawesi,

								Sumatera
112	Gegedangan	<i>Ficus hirta</i> Vahl.	1	-0.00687	0.84167	NE	Asli	-
113	-	<i>Cordia monoica</i> Roxb.	1	-0.00687	0.84083	LC	Asli	-
114	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	1	-0.00687	0.83966	LC	Asli	-
115	-	<i>Dehaasia caesia</i> Blume.	1	-0.00687	0.83930	LC	Asli	-
116	Klerek	<i>Sapindus rarak</i> DC.	1	-0.00687	0.83895	LC	Asli	-
117	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	1	-0.00687	0.83862	EN	Asli	-
118	Waru gunung	<i>Hibiscus macrophyllus</i> Roxb. ex Hornem.	1	-0.00687	0.83799	LC	Asli	-
119	Jambu bol / darsono	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & L.M. Perry	1	-0.00687	0.83667	LC	Introduksi	-
120	Kembang kantil	<i>Magnolia × alba</i> (DC.) Figlar	1	-0.00687	0.83623	NE	-	Hibrid
121	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> (Lamk.) Hook.	1	-0.00687	0.83603	LC	Asli	-
122	Girang	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	1	-0.00687	0.83585	LC	Introduksi	-
123	-	<i>Ficus</i> sp (1)	1	-0.00687	0.83585	-	-	-
124	Bunga kantil	<i>Magnolia champaca</i> (L.) Baill. ex Pierre	1	-0.00687	0.83568	LC	Introduksi	-
125	Jengkol	<i>Pithecellobium jiringa</i> (Jack) Prain	1	-0.00687	0.83568	NE	Asli	-
126	Mangiran	<i>Ficus</i> sp (3)	1	-0.00687	0.83568	-	-	-
127	-	Sp.2	1	-0.00687	0.83552	-	-	-
128	-	<i>Ficus hispida</i> L.f.	1	-0.00687	0.83552	LC	Asli	-
129	Kayu legi	<i>Capparis micracantha</i> DC.	1	-0.00687	0.83538	NE	Asli	-
130	-	<i>Clausena excavata</i> Burm.f.	1	-0.00687	0.83513	NE	Asli	-
131	Kemado	<i>Dendrocnide stimulans</i> (L.F) Chew	1	-0.00687	0.83513	LC	Asli	-
132	Kayu budengan	<i>Diospyros cauliflora</i> Blume	1	-0.00687	0.83503	LC	Asli	-
133	-	<i>Luvunga scandens</i> (Roxb.) Buch.-Ham. ex Wigh	1	-0.00687	0.83503	NE	Asli	-
134	Walidengen	<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr.	1	-0.00687	0.83503	NE	Asli	-
135	Ilat-ilatan	<i>Ficus callosa</i> Willd.	1	-0.00687	0.83494	NE	Asli	-
136	Klayu	<i>Lepisanthes rubiginosa</i> (Roxb.) Leenh.	1	-0.00687	0.83481	LC	Asli	-
JUMLAH			1006	H' = 3.78593				

*Keterangan: NE = (tidak dievaluasi), DD (kekurangan data), LC(risiko rendah), NT(hampir terancam), VU (rentan), EN (genting)

Selain itu, kondisi tajuk yang rapat dapat melindungi permukaan tanah dari air hujan yang dapat memadatkan tanah sehingga infiltrasi akan meningkat (Endarwati *et al.*, 2017). Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keanekaragaman jenis pohon maka semakin stabil ekosistem hutan.

Keanekaragaman jenis pohon memiliki hubungan yang erat dengan kondisi hutan. Keanekaragaman jenis pohon memastikan adanya kehadiran beragam spesies yang dapat saling mendukung dan menjaga keseimbangan ekosistem. Ketika suatu spesies mengalami kesulitan atau terancam punah, spesies lain dapat mengisi peran penting dalam menjaga kelangsungan fungsi ekosistem. Selaras dengan (Hidayat, 2018) yang menyatakan bahwa keanekaragaman jenis dapat digunakan untuk mengukur stabilitas komunitas, yaitu kemampuan suatu komunitas untuk menjaga dirinya tetap stabil meskipun ada gangguan terhadap komponen-komponennya. Kondisi tajuk yang rapat pada lahan hutan dapat melindungi iklim mikro lantai hutan. Selain itu, kondisi tajuk yang rapat dapat melindungi permukaan tanah dari air hujan yang dapat memadatkan tanah sehingga infiltrasi akan meningkat (Endarwati *et al.*, 2017). Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keanekaragaman jenis pohon maka semakin stabil ekosistem hutan.

Keanekaragaman jenis pohon di hutan penting untuk memastikan ketersediaan beragam sumber daya bagi makhluk hidup lainnya. Setiap spesies pohon memiliki kebutuhan yang berbeda terhadap air, nutrisi, dan habitat. Kehadiran berbagai jenis pohon memastikan bahwa sumber daya tersebut didistribusikan dengan lebih merata di dalam hutan, sehingga mendukung kelangsungan hidup flora dan fauna yang bergantung pada mereka. Selaras dengan hasil penelitian Dewara *et al.*, (2020) menyatakan bahwa nilai keanekaragaman *Dung Beetle* lebih besar di bawah naungan pohon dikarenakan di bawah naungan memiliki suhu yang sesuai untuk habitat dan masih tersedianya sumber pakan yang cukup. Keanekaragaman jenis pohon juga membantu menjaga keseimbangan ekosistem secara keseluruhan. Masing-masing spesies pohon memiliki peran dan fungsi ekologis yang berbeda, termasuk menyediakan tempat tinggal, makanan, tempat bersarang, atau tempat berlindung bagi berbagai organisme lain. Kehadiran berbagai jenis pohon membantu menjaga rantai makanan dan jaring-jaring interaksi yang kompleks antara berbagai spesies di dalam hutan.

Hutan dengan keanekaragaman jenis pohon yang tinggi cenderung lebih tahan terhadap gangguan dan perubahan lingkungan. Ketika terjadi bencana alam, perubahan iklim, atau serangan hama dan penyakit, hutan yang memiliki keanekaragaman jenis pohon yang tinggi dapat memiliki daya adaptasi yang lebih baik. Kemampuan untuk beradaptasi dan pulih dari gangguan ini membantu menjaga kelangsungan hidup hutan dalam jangka panjang. Dengan

demikian, keanekaragaman jenis pohon memainkan peran kunci dalam menjaga kesehatan dan kelestarian hutan. Penting untuk menjaga keanekaragaman jenis pohon dalam upaya konservasi dan pengelolaan hutan yang berkelanjutan.

C. Indeks Nilai Penting (INP) Pohon di TKS

Jenis-jenis tumbuhan yang dominan pada suatu vegetasi dapat diketahui dengan menghitung Indeks Nilai Penting (INP). INP merupakan nilai untuk mengetahui tingkat dominansi suatu jenis di lapangan yang dilakukan dengan kegiatan analisis vegetasi (Naharuddin, 2018). INP diperoleh dari penjumlahan frekuensi, kerapatan, dan dominansi relatif vegetasi pohon yang dinyatakan dalam persen (%). Pengukuran diameter batang, jumlah dan jenis spesies pohon, dan luas area menjadi data yang dibutuhkan untuk menghitung INP (Gambar 3). Nilai INP tertinggi merupakan jenis yang dominan, hal ini menunjukkan bahwa jenis tersebut lebih berkuasa dibanding jenis lainnya dan memiliki kemampuan adaptasi yang baik dengan kondisi lingkungan setempat.



Gambar 3. Proses Sensus dan Pengukuran Lingkar Pohon di TKS

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2, INP pohon tertinggi ditempati oleh spesies *Pinus merkusii* Jungh. & Vriese ex Vriese (13.55681), diikuti *Swietenia macrophylla* King. (13.06375), *Artocarpus elastica* Reinw (12.73001), dan *Sterculia coccinea* var. Jack Gentry & J.Z. Weber (11.83418). Artinya keempat spesies tersebut menjadi spesies yang mendominasi di hutan TKS. Data hasil analisis vegetasi secara rinci disajikan pada **Lampiran 2**. Sedikit berbeda dengan hasil penelitian Ainiyah *et al.*, (2022), yang menyatakan bahwa INP pohon tertinggi ditempati oleh spesies *Sterculia coccinea* var. Jack Gentry & J.Z. Weber (25,71), diikuti *Pinus merkusii* Jungh. & Vriese ex Vriese (21,19), dan *Artocarpus elastica* Reinw (19,49). Hal ini dapat terjadi karena metode pengambilan data

yang digunakan berbeda, dimana Ainiyah *et al.*, (2022) menggunakan metode sampling (*line transect*) sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode sensus.

***Pinus merkusii* Jungh. & Vriese ex Vriese**

Pinus merkusii Jungh. & Vriese ex Vriese menjadi pohon dengan INP tertinggi di TKS_N, dengan jumlah individu mencapai 71 spesies. Spesies ini merupakan satu-satunya jenis pinus yang tumbuh asli di Indonesia (Siregar, 2005). *P. merkusii* tumbuh secara alami di Aceh, Sumater Utara, dan Gunung Kerinci. *P. merkusii* memiliki sifat pioner yaitu dapat tumbuh baik pada tanah yang kurang subur, seperti padang ilalang. Di Indonesia, *P. merkusii* tumbuh pada ketinggian antara 200-2000 mdpl, dengan pertumbuhan optimal pada ketinggian 400-1500 mdpl. merupakan jenis primadona (60%) yang ditanam dalam Program Penyelamatan Hutan, Tanah dan Air khususnya kegiatan reboisasi dan penghijauan oleh pemerintah melalui Kementerian Kehutanan yang telah dilaksanakan sejak era tahun 60-an (PELITA I,1969) (Sallata, 2013). Keberadaan *P.merkusii* di TKS_N juga sebagai salah satu bentuk reboisasi hutan.

P.merkusii sebagai tegakan hutan dapat mempengaruhi keragaman flora maupun fauna disekitarnya. *P.merkusii* diketahui mengandung senyawa alelopati, yaitu senyawa yang dapat menghambat pertumbuhan tumbuhan lain disekitarnya. Selaras dengan hasil penelitian Ainiyah *et al.*, (2017) yang melaporkan bahwa keanekaragaman tumbuhan bawah di hutan Blok Sapen berdasarkan indeks keanekaragaman (H') tertinggi ada pada stasiun 1 (tegakan mahoni) (3,6518), kemudian stasiun 3 (tanpa tegakan) (3,54775), dan stasiun 2 (tegakan pinus)(2,988). Keanekaragaman tumbuhan bawah di bawah tegakan pinus memiliki nilai H indeks terkecil. Demikian pula dalam hal keragaman fauna, Ikerismawati *et al.*, (2019) melaporkan bahwa indeks keanekaragaman arthropoda permukaan tanah hutan Sapen di bawah tegakan pinus tergolong rendah dengan H' indeks 0,5865 paling rendah dari 2 stasiun pengamatan lainnya, yaitu di bawah tegakan mahoni (H' 1,5757) dan stasiun pengamatan tanpa tegakan (H' 1,0428). Vegetasi pohon pinus secara langsung mempengaruhi kondisi iklim mikro di sekitarnya. Roziaty & Utomo, (2020) menyatakan bahwa suhu dan kelembapan pada lingkungan vegetasi pinus dengan ketinggian 1200 mdpl – 1450 mdpl memiliki suhu udara rata-rata 23.9°C dan kelembapan rata-rata 63.6%, pada kondisi tersebut dinyatakan bahwa semakin rendah suhu udara di Kawasan Hutan Girimanik maka semakin sedikit individu (flora & fauna) yang hidup di daerah tersebut.

Tegakan *P.merkusii* juga mempengaruhi keragaman fauna lain seperti burung. Rohiyan *et al.*, (2014) menyatakan bahwa jumlah burung yang ditemukan di hutan campuran (N=24) lebih banyak dibandingkan dengan hutan pinus (N=19) dengan H' indek masing-masing

sebesar 2.731 di hutan pinus, dan 2.881 di hutan campuran, hal ini dikarenakan hutan campuran Muarasipongi menjadi habitat serta memberikan peranan yang baik bagi keberadaan burung, seperti jumlah vegetasi yang beranekaragam, adanya ketersediaan pakan, penebangan pohon serta penembakan burung cenderung sedikit. Berbeda dengan hutan pinus yang umumnya didominasi oleh tumbuhan bawah serta faktor lain seperti penebangan pohon, pengubahan lahan menjadi lahan pertanian menyebabkan jumlah burung semakin sedikit ditemukan.

***Swietenia macrophylla* King**

Swietenia macrophylla King. atau mahoni merupakan pohon introduksi yang tersebar terutama di daerah Amerika Tengah dan Amerika selatan dan masuk ke Indonesia pada tahun 1872 melalui India, yang selanjutnya dikembangkan secara luas di Pulau Jawa sekitar tahun 1892 -1902 (Wibianto, 1994) dalam (Budi R, 2018). INP *S. macrophylla* di TKS N menempati urutan tertinggi ke dua setelah *P.merkusii*, yaitu sebesar 13.06375. Keberadaan tegakan *S. macrophylla* mempengaruhi keanekaragaman flora maupun fauna di TKS N. Hasil penelitian Ainiyah *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa keanekaragaman tumbuhan bawah di hutan Blok Sapen tertinggi ada pada stasiun 1 (tegakan mahoni) (H'3,6518) dari pada dua stasiun pengamatan lainnya. Hasil penelitian Ikerismawati *et al.*, (2019) juga menunjukkan bahwa indeks keanekaragaman arthropoda permukaan tanah hutan Sapen di bawah tegakan mahoni menjadi yang tertinggi dibanding dua stasiun pengamatan lainnya (H'1,5757).

Meskipun memberikan dampak positif terhadap keanekaragaman hayati di TKS N, akan tetapi jumlah dan persebaran *S. macrophylla* harus tetap diawasi dan dikontrol, karena berpotensi menjadi spesies invasif. Raharjo *et al.*, (2016) melaporkan bahwa Jenis mahoni yang mendominasi pada sisi lain menekan spesies asli yang bernilai budaya seperti mayela (*Artocarpus glaucus*), injuwatu (*Pleigynium timoriensis*) dan kadambil (*Instia* sp) di Hutan Rakyat Sistem Kaliwo, Malimada, Sumba Barat Daya.

S. macrophylla juga dapat membengaruhi keragaman jenis burung di lingkungan sekitarnya. Aktivitas jenis burung yang dilakukan pada pohon mahoni lebih banyak bertengger karena mahoni memiliki karakteristik pohon yang tinggi, banyak cabang sehingga membentuk kanopi yang sangat rimbun dan terlihat rindang, sehingga cocok dijadikan tempat berteduh dan beristirahat oleh burung (Suhono, 2010) dalam Cahyati *et al.*, (2021). Tipe asosiasi antara jenis burung dengan pohon *S. macrophylla* adalah asosiasi negatif Cahyati *et al.*, (2021). Asosiasi negatif terjadi jika terdapat suatu jenis tumbuhan dengan jenis makhluk hidup lainnya tidak berinteraksi di suatu tempat secara bersamaan (Kurniawan *et al.*, 2008).

***Artocarpus elasticus* Reinw**

Artocarpus elasticus Reinw dikenal sebagai pohon Bendo. Di TKS N, *A. elasticus* memiliki INP terbesar urutan ke tiga, sebesar 12.73001. Terdapat 21 pohon *A. elasticus* yang ditemukan di TKS N, dimana pohon-pohon tersebut tumbuh secara alami. *A. elasticus* dikenal masyarakat Jawa sebagai tumbuhan yang banyak dijumpai di sekitar mata air. Beberapa mata air, bahkan dinamai “Sumber Bendo”, karena keberadaan tumbuhan ini di sekitarnya.

A. elasticus merupakan salah satu tanaman hutan yang berada pada strata tertinggi, yaitu strata A, dengan ketinggian mencapai 65 m. Pohon dengan strata A yang merupakan *emergent tree* adalah tempat hidup bagi beberapa spesies burung predator seperti Elang. Hasil penelitian Nugroho *et al.*, (2021a) menunjukkan bahwa terdapat 4 ekor burung Elang Ular Bido (*Spilornis cheela*) yang teramati di lokasi TKS N. Keberadaan pohon *A. elasticus* di TKS N diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan hidup burung Elang Ular Bido.

Selain sebagai tempat hidup, biji pohon *A. elasticus* menurut masyarakat tradisional, sangat disukai oleh beberapa jenis burung di hutan. Meskipun, kadang burung-burung tersebut terjatuh, karena diketahui daging buah bendo sangat lengket. Buah bendo berukuran tidak terlalu besar, dengan getah putih yang sangat lengket, terutama bagi hewan-hewan kecil (Fiqa, 2009).

***Sterculia coccinea* var. Jack Gentry & J.Z. Weber**

Sterculia coccinea var. Jack Gentry & J.Z. Weber dikenal dengan nama pohon Kadut oleh masyarakat sekitar TKS N. *S. coccinea* memiliki INP tertinggi ke empat di TKS N, yaitu sebesar 11.83418. *S. coccinea* memiliki peran penting dalam ekosistem hutan. Pohon ini menyediakan habitat, sumber makanan, penyerbukan, dan perlindungan tanah. Kontribusinya terhadap keanekaragaman hayati dan fungsi ekosistem menjadikannya komponen penting dalam ekosistem hutan yang sehat dan berkelanjutan.

Bunga dan buah *S. coccinea* menyediakan sumber makanan bagi berbagai spesies hewan. Bunga berwarna cerah menarik burung penghisap madu, seperti kolibri, yang mengunjungi bunga untuk mendapatkan nektar. Buah yang besar dan berbentuk kotak mengandung biji yang dapat dimakan oleh burung, mamalia kecil, dan serangga. Hewan-hewan ini membantu dalam penyebaran biji melalui kotoran mereka, sehingga membantu dalam penyebaran dan regenerasi pohon. Bunga-bunga *S. coccinea* menarik serangga seperti lebah, kupu-kupu, dan kumbang yang berperan dalam penyerbukan. Ketika serangga-serangga ini mengunjungi bunga, mereka membawa serbuk sari dari satu bunga ke bunga lainnya, memungkinkan proses reproduksi pada pohon ini. Sistem akar *S. coccinea* yang kuat

membantu menjaga kestabilan tanah dan mencegah erosi. Akar yang dalam dapat menahan tanah di lereng dan mencegah longsor tanah. Ini juga membantu dalam siklus nutrisi dan penyerapan air di ekosistem hutan.

D. Status Konservasi Pohon di TKS

Status konservasi pohon di TKS ditentukan berdasarkan pada situs *IUCN Red List*. Dari 136 spesies pohon yang ditemukan 2 spesies memiliki status EN/genting (*Pterocarpus indicus* Willd. dan *Tectona grandis* L.f.), 7 spesies memiliki status VU/rentan (*Hydnocarpus alpinus* Wight, *Diospyros ebenum* J. Koenig, *Psydrax dicoccos* Gaertn., *Swietenia macrophylla* King., *Mitrephora polypyrena* (Blume) Zoll., *Pinus merkusii* Jungh. & Vriese ex Vriese, dan *Dalbergia latifolia* Roxb), 1 spesies memiliki status konservasi NT/hampir terancam (*Semecarpus heterophyllus* Blume), 67 spesies memiliki status LC/resiko rendah, 3 spesies memiliki status DD/kekurangan data, 34 spesies dengan status NE/tidak dievaluasi, dan sisanya 22 spesies belum bisa ditentukan status konservasinya karena belum bisa teridentifikasi hingga tingkat spesies.

Spesies-spesies dengan status konservasi EN, VU, dan NT perlu mendapatkan perhatian khusus dari pengelola TKS agar keberadaannya bisa tetap lestari, terutama untuk pohon asli Indonesia (*Native species*). Misalnya saja *P.indicus*, dimana di TKS hanya ditemukan 1 pohon, padahal spesies tersebut merupakan spesies asli Indonesia. Pohon ini memiliki bunga yang menarik dan berwarna cerah, yang dapat menarik serangga penyerbuk, seperti lebah dan kupu-kupu. Bunga pohon ini menghasilkan nektar yang menarik serangga penyerbuk dan burung. Selain itu, biji-biji pohon ini juga dapat dimakan oleh berbagai mamalia, burung, dan serangga. Pohon ini juga menyediakan tempat berlindung dan habitat bagi berbagai organisme, termasuk burung dan serangga. *P.indicus* memiliki peran ekologi yang penting dalam ekosistem hutan. Mereka menyediakan habitat, sumber makanan, dan perlindungan bagi berbagai organisme, serta memiliki manfaat ekonomi bagi manusia melalui penggunaan kayunya. Kehadiran pohon ini mendukung keanekaragaman hayati dan berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

Pohon-pohon dengan status konservasi mengarah ke langka perlu dikaji lebih dalam terkait peran ekologinya sehingga selain untuk tujuan konservasi, pengkayaan yang dilakukan dapat mendukung upaya peningkatan keanekaragaman fauna di TKS. Jadi kegiatan konservasi dapat disesuaikan dengan kegiatan pembinaan habitat, sehingga keuntungan ganda dapat diperoleh.

E. Pohon Lokal dan Endemik

TKSN memiliki keanekaragaman jenis pohon yang tinggi. Berdasarkan asalnya dari 136 spesies pohon yang ditemukan di TKS, 94 spesies merupakan jenis asli Indonesia, 16 spesies merupakan spesies introduksi, dan 22 spesies lainnya belum dapat dikelompokkan karena belum dapat diidentifikasi hingga tingkat spesies. Spesies pohon asli Indonesia adalah spesies pohon yang secara alami tumbuh di Indonesia, tanpa adanya campur tangan manusia. Sedangkan spesies pohon introduksi adalah spesies yang didatangkan dari luar Negara Indonesia ke dalam Negara Indonesia secara sengaja oleh manusia dengan tujuan dan mekanisme tertentu. Spesies invasif adalah spesies asli maupun introduksi, yang secara luas mempengaruhi habitatnya, dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, kerugian ekonomi, atau membahayakan manusia. Spesies introduktif tidak selalu invasif, spesies invasif belum tentu berasal dari luar/asing (Tjitrosoedirdjo, 2017). Dari berbagai jenis pohon yang ada di TKS, baik spesies asli maupun introduksi, tidak ada satu pun yang bersifat invasif. Pohon asli memiliki potensi sebagai pohon endemik. Spesies asli adalah jenis hayati yang secara alami dan turun-temurun terdapat di daerah yang bersangkutan, sedangkan spesies endemik adalah keberadaan suatu jenis yang keberadaannya terbatas hanya pada suatu tempat atau daerah tertentu saja (Sidiyasa, 2015).

Berdasarkan pada pola persebaran pohon yang ada di situs <https://powo.science.kew.org/> diketahui terdapat tiga spesies pohon yang endemik, yaitu Cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry.) endemik Maluku, Kedawung (*Parkia javanica* (Lam.) Merr.) endemik Jawa, dan *Ficus virens* Aiton endemik Borneo. Selain endemik di ketiga pulau tersebut, juga terdapat tujuh spesies pohon yang ditemukan hanya di beberapa pulau di Indonesia saja, yaitu Durian (*Durio zibethinus* Murray) asli dari Borneo dan Sumatera, Pasang Merah (*Lithocarpus teysmannii* (Blume) Rehder) asli Jawa dan Sumatera, Landakan (*Trevesia sundaica* Miq.) asli Jawa, Sunda Kecil, dan Sumatera, Lempeni (*Ardisia fuliginosa* Blume) asli Borneo, Jawa, Sunda, dan Sumatera, *Garcinia balica* Miq. asli Sunda kecil dan Sulawesi, *Alangium javanicum* (Blume) Wangerin asli Borneo dan Jawa, serta Nyampo abang (*Litsea diversifolia* Blume) asli Borneo, Jawa, Sunda kecil, Sulawesi, dan Sumatera.

Ketujuh spesies tersebut diatas hanya berasal dari Indonesia, dan secara alami tidak ditemukan di Pulau lain maupun negara lain, sehingga dapat dikatakan ketujuh spesies tersebut merupakan pohon endemik Indonesia. Hal ini selaras dengan definisi endemik yang dikemukakan oleh Sidiyasa (2015), yang menyatakan bahwa daerah tertentu untuk istilah endemik dapat berarti satu pulau atau kepulauan, pembagian wilayah administrasi

pemerintahan, satu negara, bahkan satu pembagian wilayah sebaran sumber hayati yang meliputi beberapa negara. Sebagai contoh, Ashton (1982) menyebutkan bahwa *Dryobalanops* adalah marga tumbuhan yang endemik untuk Malesiana, yang mana diketahui bahwa Malesiana tersebut merupakan satu wilayah yang meliputi beberapa negara yakni Thailand bagian selatan, Malaysia, Indonesia, Filipina, Timor Leste dan Papua New Guinea (Steenis, 1950).

F. Rekomendasi Spesies Pohon untuk Pengkayaan

(Nugroho et al., 2021a) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat keanekaragaman jenis fauna di hutan Sapen masuk kategori sedang. Untuk meningkatkannya, maka dapat dilakukan upaya konservasi. Upaya konservasi secara *in situ* dilakukan melalui pembinaan habitat (Hidayat, 2014). Kegiatan pembinaan habitat dilakukan dengan pengkayaan vegetasi hutan melalui penanaman pohon sarang dan juga pohon pakan (Wiyanto, 2011) dalam (Cahyo et al., 2018). Oleh karena itu, sebagai upaya meningkatkan keanekaragaman jenis fauna di TKSAN maka perlu dilakukan kegiatan pembinaan habitat.

Dalam pembinaan habitat satwa liar ada tiga komponen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu: komponen biotik (meliputi: vegetasi, satwaliar, dan organisme mikro), komponen fisik (meliputi: air, tanah, iklim, topografi, dll.) dan komponen kimia (meliputi seluruh unsur kimia yang terkandung dalam komponen biotik maupun komponen fisik) (Irwanto, 2006). Pembinaan habitat dapat dilakukan melalui pengelolaan pakan, pengelolaan air, pengelolaan pelindung (*cover*). Kebutuhan perlindungan dari terik matahari, hujan dan pemangsa, sangat dibutuhkan satwa. Untuk itu diperlukan pengetahuan tentang pola penggunaan ruang setiap spesies satwa.

Pengelolaan *cover* berkaitan erat dengan pengaturan vegetasi. Selain itu perlu diketahui juga tentang preferensi habitat setiap spesies satwa. Kegiatan yang mungkin dilakukan dalam pengelolaan pelindung misalnya peningkatan jumlah pohon peneduh yang dibutuhkan oleh satwa. Kebutuhan ini dapat disesuaikan dengan pengelolaan pakan, dimana berdasarkan jenis pakan dan kebiasaan makannya maka satwa dapat dibedakan sebagai satwa pemakan buah dan biji (*frugivor*), rumput, daun, pucuk (*herbivora*), pemakan serangga (*insectivor*), pemakan daging (*karnivora*) dan pemakan segalanya (*omnivora*). Sehingga penanaman dan pengkayaan jenis pohon dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan tersebut.

Jenis pohon berbuah dapat menjadi pakan bagi herbivor. Pohon tersebut juga menghasilkan bunga yang dapat mengundang berbagai serangga dan burung yang dapat

menjadi pakan bagi karnifor. Secara rinci rekomendasi jenis-jenis pohon yang dapat digunakan dalam program pengkayaan pohon di TKS disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Beberapa Pohon Lokal TKS beserta Peran Ekologinya Bagi Fauna

No	Nama Pohon
1.	<i>Angsana (Pterocarpus indicus)</i> Bunga menarik, berwarna cerah, yang dapat menarik serangga penyerbuk (lebah, kupu-kupu), menghasilkan nektar yang menarik serangga penyerbuk dan burung, biji-biji pohon ini juga dapat dimakan oleh berbagai mamalia, burung, dan serangga
2.	<i>Kopen (Psydrax dicoccos)</i> Bunga menarik serangga penyerbuk seperti lebah, kupu-kupu, dan kumbang. Serangga-serangga ini mengunjungi bunga untuk mendapatkan nektar dan membantu dalam penyerbukan. Buah berukuran kecil, dapat dimakan oleh burung, mamalia, dan serangga.
3.	<i>Mitrephora polypyrena</i> Bunga menarik serangga, seperti lebah dan kupu-kupu, yang bertindak sebagai agen penyerbuk.
4.	<i>Sono Keling (Dalbergia latifolia)</i> Daun, buah, dan serbuk sari <i>Dalbergia latifolia</i> bisa menjadi sumber pakan bagi berbagai jenis hewan, termasuk herbivora dan monyet. Struktur pohon besar, kanopi rapat, dapat menyediakan tempat berlindung bagi berbagai hewan, termasuk burung, kadal, serangga, dan mamalia kecil
5.	<i>Semecarpus heterophyllus</i> Buah dari <i>Semecarpus heterophyllus</i> adalah sumber pakan bagi berbagai jenis hewan, termasuk burung dan mamalia kecil, bunga dapat menarik serangga penyerbuk, seperti lebah dan kupu-kupu
6.	<i>Ficus virens</i> Salah satu dari sepuluh spesies <i>Ficus</i> teratas yang menarik paling banyak spesies pemakan buah dimanfaatkan oleh burung-burung dan mamalia karena terdapat sumber pakan berupa buah dan juga serangga yang datang ke pohon tersebut, sehingga banyak jenis burung yang memanfaatkannya sebagai tempat melakukan aktivitas, terutama aktivitas mencari makan (Hendrayana <i>et al.</i> , 2022).
7.	<i>Tectona grandis</i> Tumbuhan semak dan rerumputan tumbuh di bawah kanopi jati, memberikan tempat tinggal bagi serangga, hewan pengerat, dan organisme lainnya. Cabang dan ranting pohon jati juga menjadi tempat bersarang, bertengger, dan berlindung bagi berbagai jenis burung dan mamalia.
8.	<i>Ficus</i> sp. Merupakan pohon inang bagi spesies tumbuhan epifit yang hidup menempel pada batang dan ranting pohon, seperti lumut dan anggrek. Epifit ini menyediakan sumber makanan bagi banyak serangga dan hewan kecil, yang pada gilirannya menjadi sumber makanan bagi hewan lainnya dalam rantai makanan.
9.	<i>Samanea saman</i> Buah-buahan yang dihasilkan oleh pohon trembesi merupakan sumber makanan bagi beberapa spesies burung, mamalia, dan serangga

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

TKSN memiliki keanekaragaman jenis pohon yang tinggi dengan H' indeks sebesar 3.78, dengan INP tertinggi pertama ditempati oleh spesies *Pinus merkusii* (13.55681), diikuti *Swietenia macrophylla* (13.06375), *Artocarpus elasticus* (12.73001), dan *Sterculia coccinea* (11.83418). Dari 136 spesies pohon yang ditemukan 2 spesies memiliki status genting (*Pterocarpus indicus* dan *Tectona grandis*), 7 spesies memiliki status rentan (*Hydnocarpus alpinus*, *Diospyros ebenum*, *Psydrax dicoccos*, *Swietenia macrophylla*, *Mitrephora polypyrena*, *Pinus merkusii*, dan *Dalbergia latifolia*), 1 spesies memiliki status konservasi hampir terancam (*Semecarpus heterophyllus* Blume), 67 spesies memiliki status resiko rendah, 3 spesies memiliki status kekurangan data, 34 spesies dengan status tidak dievaluasi, dan sisanya 22 spesies belum bisa ditentukan status konservasinya karena belum bisa teridentifikasi hingga tingkat spesies. Berdasarkan asalnya dari 136 spesies pohon yang ditemukan di TKS, 94 spesies merupakan jenis asli Indonesia, 16 spesies merupakan spesies introduksi, dan 22 spesies lainnya belum dapat dikelompokkan karena belum dapat diidentifikasi hingga tingkat spesies. Terdapat tiga spesies pohon yang endemik, yaitu *Syzygium aromaticum* endemik Maluku, *Parkia javanica* endemik Jawa, dan *Ficus virens* endemik Borneo. Terdapat tujuh spesies pohon endemik Indonesia, *Durio zibethinu* endemik Borneo dan Sumatera, *Lithocarpus teysmannii* endemik Jawa dan Sumatera, *Trevesia sundaica* endemik Jawa, Sunda Kecil, dan Sumatera, *Ardisia fuliginosa* endemik Borneo, Jawa, Sunda, dan Sumatera, *Garcinia balica* endemik Sunda kecil dan Sulawesi, *Alangium javanicum* endemik Borneo dan Jawa, serta *Litsea diversifolia* endemik Borneo, Jawa, Sunda kecil, Sulawesi, dan Sumatera.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Peran ekologi antara pohon dengan fauna di TKS, perlu dikaji lebih mendalam agar dapat dihitung jumlah dan jenis yang dibutuhkan sesuai dengan target fauna apa saja yang ingin didatangkan secara alami, terutama fauna asli.
2. Dalam upaya peningkatan keanekaragaman jenis fauna di TKS, perlu dilakukan kegiatan pembinaan habitat, salah satunya yaitu dengan pengkayaan jenis pohon.
3. Keanekaragaman jenis pohon di TKS masuk kategori tinggi, pengkayaan jenis-jenis pohon dapat mengacu pada jenis-jenis yang sudah disebutkan diatas, akan tetapi perlu

ditelusuri terkait ketersediaan bibitnya, serta dikomunikasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, terutama perhutani.

4. Pengkayaan jenis pohon juga dapat mempertimbangkan stratifikasi, sehingga dapat menciptakan habitat fauna asli dengan optimal.
5. Hasil penelitian dapat didukung dengan tindak lanjut berupa penyediaan habitat buatan yang secara alami mampu mengundang fauna hadir dalam lokasi TKS, misalnya pembuatan embung.

C. Ucapan Terimakasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada LPPM Universitas Yudharta Pasuruan, LPPM Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama (ITSNU) Pasuruan, CV. Eksis Mandiri Nusantara, PT. Tirta Investama Pabrik Pandaan (Aqua-Pandaan), LMDH Bumi Lestari Mulyorejo, Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pasuruan yang telah bekerja sama dan bersinergi dengan baik sehingga kegiatan penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Terimakasih atas berbagai dukungan dan partisipasinya sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan lancar sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, R, A Fathurraman, M Wibisono, FR Aji, & D Yusuf, 2017. Pengaruh Jenis Tegakan Terhadap Komposisi dan Keanekaragaman Tumbuhan Bawah di Hutan Sapen Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *Agromix*, 8: 50–63
- Ainiyah, R, ED Nugroho, M Dayat, F Amang, Z Ahwan, MK Wibisono, FR Aji, & K Anam, 2022. Komposisidan Keanekaragaman Jenis Pohon di Hutan Sapen Kecamatan Prigen. Pasuruan Jawa Timur
- Ainiyah, R, ED Nugroho, A Fathurrohman, Z Ahwan, M Dayat, M Wibisono, FR Aji, Kasiman, & K Anam, 2021. Keanekaragaman Tumbuhan Berpotensi Obat di Hutan Sapen Kecamatan Prigen. Pasuruan Jawa Timur
- Backer, CA, & RCB Van Den Brink, 1963. *Flora of Java (Spermatophytes only)*. Netherlands : N.V.P. Noordhoff, 1963, Netherlands
- Budi R, SW, 2018. Silvikultur jenis mahoni (*Swietenia macrophylla* King). *International Tropical Timber Organization*, 1: 12–15
- Cahyati, FN, A Suhendi, DS Ardyanti, SA Aini, & RH Isfaeni, 2021. Asosiasi jenis burung dengan pohon mahoni (*Swietenia mahagoni*) di hutan kota Arboretum Buperta Cibubur Jakarta Timur. Pages 130–138 *Prosiding Pendidikan Biologi*
- Cahyo, TN, N Megarona, & WA Pangestu, 2018. Studi Pohon Penghasil Pakan Burung Famili Nectariniidae di Suaka Margasatwa Sermo, Kokap, Kulon. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Biologi*: 91–95
- Dewara, N, BS Dewi, & PS Harianto, 2020. Pengaruh Naungan Pohon Terhadap Keanekaragaman Dung Beetle di Blok Pemanfaatan Tahura Wan Abdul Rahman. *Jurnal Sylva Lestari*, 8: 121–128
- Endarwati, MA, K SigitWicaksono, & D Suprayogo, 2017. Hubungan Antara Kerapatan , Keragaman Vegetasi ,. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 4: 577–588
- Fiqa, AP, 2009. *Artocarpus elasticus* Reinw. ex Blume, Tanaman Hutan Bernilai Ekologis Tinggi. Page *Prosiding Seminar Nasional Biologi VII, Jurusan Biologi, FMIPA, ITS Surabaya*
- Hendrayana, Y, DT Permana, A Nurlaila, I Adhya, & T Supartono, 2022. Kumpulan Burung dan Mamalia pada Kiara Bunut (*Ficus virens*) di Hutan Gunung Tilu Kabupaten Kuningan. *Logika*, 14: 21–29
- Hidayat, M, 2018. Analisis Vegetasi Dan Keanekaragaman Tumbuhan Di Kawasan Manifestasi Geotermal Ie Suum Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 5: 114
- Hidayat, O, 2014. KOMPOSISI, PREFERENSI DAN SEBARAN JENIS TUMBUHAN PAKAN KAKATUA SUMBA (*Cacatua sulphurea citrinocristata*) DI TAMAN NASIONAL LAIWANGI WANGGAMETI. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3: 25
- Ikerismawati, S, R Ainiyah, M Wibisono, Y Diono, & A Fathurrohman, 2019. Keanekaragaman Arthropoda Permukaan Tanah Pada Vegetasi Yang Berbeda Di Hutan Sapen Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Jawa Timur, 1st edition. Pasuruan:

Yudharta Press, Pasuruan Jawa Timur

- Irwanto, 2006. Perencanaan Perbaikan Habitat Satwa Liar Burung Pasca Bencana Alam Gunung Meletus: 1–12
- Kainde, RP, 2011. Tree species biodiversity of the Mount Sahendaruman protection forest in Sangehe Islands regency. *Eugenia*, 17: 71–79
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020. Vademecum Kehutanan Indonesia 2020. Page Kementrian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan
- Kurniawan, A, NKE Undharta, & IMR Pendit, 2008. Association of dominated tree species in lowland tropical forest of Tangkoko Nature Reserve, Bitung, North Sulawesi. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 9: 199–203
- Mewengkang, JD, JS Tasirin, MYMA Sumakud, M Program, S Kehutanan, F Pertanian, U Sam, R Manado, S Utara, & D Program, 2022. Pengaruh Elevasi Terhadap Keanekaragaman Pohon Di Kawasan Gunung Tangkoko. *E-Journal unsrat*, 14: 1–18
- Naharuddin, N, 2018. Komposisi Dan Struktur Vegetasi Dalam Potensinya Sebagai Parameter Hidrologi Dan Erosi. *Jurnal Hutan Tropis*, 5: 134
- Nugroho, ED, R Ainiyah, A Fathurrohman, Z Ahwan, M Dayat, M Wibisono, FR Aji, & K Anam, 2021a. MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI SATWA LIAR DI TAMAN KEHATI SAPEN NUSANTARA
- Nugroho, ED, D Anggorowati Rahayu, R Ainiyah, A Fathurrohman, Z Ahwan, M Dayat, M Wibisono, F Rahmat Aji, K Anam Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan, J Timur Jurusan Biologi, U Negeri Surabaya, J Timur Universitas Yudharta, JP Timur Tirta Investama Pabrik Pandaan, J Timur LMDH Bumi Lestari Ledug Pasuruan, J Timur Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan, & J Timur, 2021b. Keanekaragaman Serangga Diurnal dan Nocturnal Pada Hutan Taman Kehati Sapen Nusantara di Kabupaten Pasuruan. *180.250.193.171*, 3: 79–89
- Raharjo, SAS, H Kurniawan, A Umroni, E Pujiono, & M Wanaha, 2016. Potensi Mahoni (*Swietenia macrophylla* King) Pada Hutan Rakyat Sistem Kaliwo di Malimada, Sumba Barat Daya. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14: 1
- Rohiyan, M, S Bakri, & S Herwanti, 2014. Keanekaragaman Jenis Burung Di Hutan Pinus Dan Hutan Campuran Muarasipongi Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. *Jurnal Sylva Lestari*, 2: 89
- Roziaty, E, & I aji Utomo, 2020. EKOLOGI POHON PINUS (*Pinus merkusii*) DI KAWASAN HUTAN GIRIMANIK, DESA SETREN, KECAMATAN SLOGOHIMO, KABUPATEN WONOGIRI, JAWA TENGAH. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek (SNPBS) ke-V 2020*, 5: 107–113
- Sallata, MK, 2013. Pinus (*Pinus merkusii* Jungh et de Vriese) dan Keberadaannya di Tanah Toraja, Sulawesi Selatan. *Info Teknis EBONI*, 10: 85–98
- Sanjaya, FA, R Safe'i, & GD Winarno, 2005. Keanekaragaman Jenis Pohon sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Hutan Konservasi. *Indonesian Journal of Conservation*, 23: 23
- Sidiyasa, K, 2015. Jenis-Jenis Pohon Endemik Kalimantan. Page Balai Penelitian Teknologi

Konservasi Sumber Daya Alam

Siregar, EBM, 2005. Pemuliaan Pinus Merkusii. e-USU Repository: 1–11

Syarifuddin, A, C Wibowo, F, A, SA Yusuf, & D Sulistyono, A, 2021. Hubungan Faktor Abiotik Terhadap Jumlah Klorofil Dan Stomata (Ekofisiologis) Pada Tanaman Jati (*Tectona grandis* L.f) Di Kabupaten Malang. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 18: 51–64

Tjitrosoedirdjo, S, 2017. Pedoman Analisis Risiko Tumbuhan Asing Invasif (Post Border). *FORIS Indonesia*, 110: 1689–1699

Lampiran 1. Lokasi Setiap Pohon sesuai Titik Koordinat

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Lingkar batang (cm)	Tinggi pohon (m)	Let/Log (deg)
1	<i>Aglaiia eximia</i> Miq.	<i>Aglaiia eximia</i> Miq.	47	10	07°42'58.25" S 112°39'21.89" E
2	<i>Alangium javanicum</i> (Blume) Wangerin	<i>Alangium javanicum</i> (Blume) Wangerin	36	3	07°42'51.63" S 112°39'16.55" E
3	<i>Alectryon serratus</i> Radlk.	<i>Alectryon serratus</i> Radlk.	12	2.8	07°42'52.13" S 112°39'16.25" E
4	<i>Alectryon serratus</i> Radlk.	<i>Alectryon serratus</i> Radlk.	10	4	07°42'56.43" S 112°39'18.05" E
5	<i>Alectryon serratus</i> Radlk.	<i>Alectryon serratus</i> Radlk.	195	35	07°42'51.77" S 112°39'16.42" E
6	Anggrung	<i>Trema orientalis</i> . (L.) Blume	54	12	07°42'53.18" S 112°39'14.90" E
7	Anggrung	<i>Trema orientalis</i> . (L.) Blume	27	9	07°42'53.09" S 112°39'15.00" E
8	Anggrung	<i>Trema orientalis</i> . (L.) Blume	23	9.5	07°42'53.27" S 112°39'14.79" E
9	Anggrung	<i>Trema orientalis</i> . (L.) Blume	46	7	07°42'53.29" S 112°39'15.02" E
10	Anggrung	<i>Trema orientalis</i> . (L.) Blume	31	7	07°42'53.04" S 112°39'14.87" E
11	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	24	0.5	07°42'51.98" S 112°39'19.34" E
12	Apukat	<i>Persea americana</i> P. Mill.	62	6.4	-7.7142031, 112.6542741
13	Apukat	<i>Persea americana</i> P. Mill.	60	12	07°42'57.38" S 112°39'20.64" E
14	Apukat	<i>Persea americana</i> P. Mill.	21	3.7	07°42'51.61" S 112°39'16.17" E
15	Apukat	<i>Persea americana</i> P. Mill.	39	8.2	07°42'51.89" S 112°39'15.79" E
16	Apukat	<i>Persea americana</i> P. Mill.	47	6.6	07°42'51.96" S 112°39'15.69" E
17	Apukat	<i>Persea americana</i> P. Mill.	30	5.9	07°42'51.98" S 112°39'15.67" E
18	Apukat	<i>Persea americana</i> P. Mill.	36	9	07°42'52.24" S 112°39'15.40" E
19	Apukat	<i>Persea americana</i> P. Mill.	53	9.3	07°42'56.96" S 112°39'18.54" E
20	Apukat	<i>Persea americana</i> P. Mill.	36	15.4	07°42'58.63" S 112°39'19.55" E
21	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	87	17	07°42'54.77" S 112°39'16.18" E
22	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	154	19	07°42'51.17" S 112°39'17.11" E
23	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	60	10	07°42'57.69" S 112°39'20.89" E
24	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	51	8	07°42'51.17" S 112°39'17.11" E
25	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	3	1	07°42'51.76" S 112°39'16.56" E

26	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	122	13.6	07°42'55.30" S 112°39'19.84" E
27	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	60	15	07°42'56.86" S 112°39'20.73" E
28	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	40	15	07°42'56.88" S 112°39'20.76" E
29	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	25	6	07°42'51.50" S 112°39'16.87" E
30	Apukat hutan	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	500	40	07°42'50.60" S 112°39'19.22" E
31	Aren	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	120	12	07°42'52.62" S 112°39'15.41" E
32	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	230	35	07°42'56.28" S 112°39'20.34" E
33	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	42	9	07°42'51.88" S 112°39'16.83" E
34	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	35	4.5	07°42'51.56" S 112°39'16.64" E
35	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	23	55	07°42'51.72" S 112°39'16.46" E
36	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	45	7.5	07°42'51.74" S 112°39'16.26" E
37	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	16	3	07°42'51.98" S 112°39'16.37" E
38	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	143	20.2	07°42'52.43" S 112°39'15.80" E
39	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	59	8	07°42'52.53" S 112°39'16.38" E
40	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	46.2	10.2	07°42'51.64" S 112°39'16.26" E
41	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	35	10.5	07°42'51.50" S 112°39'16.12" E
42	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	11.5	6.2	07°42'51.54" S 112°39'16.01" E
43	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	13.5	6.2	07°42'51.37" S 112°39'16.27" E
44	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	16	7	07°42'51.07" S 112°39'16.19" E
45	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	7.5	7.5	07°42'51.03" S 112°39'16.23" E
46	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	28	9.6	07°42'50.96" S 112°39'16.19" E
47	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	30	8	07°42'51.06" S 112°39'16.31" E
48	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	32	13	07°42'51.11" S 112°39'16.13" E
49	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	10	3.4	07°42'51.03" S 112°39'16.12" E
50	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	17	5.6	07°42'51.03" S 112°39'16.04" E
51	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	23.5	5.6	07°42'50.95" S 112°39'16.08" E
52	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	6	3.4	07°42'51.10" S 112°39'16.14" E

53	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	20	18	07°42'51.10" S 112°39'16.30" E
54	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	20	2.3	07°42'50.89" S 112°39'16.12" E
55	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	21	3.5	07°42'51.57" S 112°39'16.00" E
56	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	5	0.76	07°42'50.83" S 112°39'16.11" E
57	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	6	1.3	07°42'51.03" S 112°39'16.23" E
58	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	8.5	1.6	07°42'50.75" S 112°39'16.08" E
59	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	6.5	1.8	07°42'51.22" S 112°39'16.07" E
60	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	7.5	1.8	07°42'51.24" S 112°39'15.97" E
61	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	7.5	2.5	07°42'50.77" S 112°39'16.16" E
62	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	10	2.5	07°42'51.03" S 112°39'16.23" E
63	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	18	5	07°42'51.22" S 112°39'16.07" E
64	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	20	3.5	07°42'51.24" S 112°39'15.97" E
65	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	13	3.5	07°42'51.07" S 112°39'16.19" E
66	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	5.5	2.2	07°42'51.09" S 112°39'16.16" E
67	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	39.5	10.2	07°42'51.05" S 112°39'16.10" E
68	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	12	3	07°42'51.01" S 112°39'16.06" E
69	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	7.5	2.2	07°42'50.94" S 112°39'16.14" E
70	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	15	1.3	07°42'51.00" S 112°39'16.05" E
71	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	5	2	07°42'51.02" S 112°39'16.18" E
72	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	10.5	6	07°42'51.01" S 112°39'16.24" E
73	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	5.5	3	07°42'50.94" S 112°39'16.24" E
74	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	15.5	6.5	07°42'51.07" S 112°39'16.16" E
75	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	8	1.9	07°42'51.05" S 112°39'16.19" E
76	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	40	4.5	07°42'50.70" S 112°39'16.05" E
77	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	57.5	14.4	07°42'51.03" S 112°39'16.24" E
78	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	22.5	1.7	07°42'51.14" S 112°39'16.08" E
79	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	22	4	07°42'51.41" S 112°39'16.30" E

80	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	7	2.5	07°42'51.31" S 112°39'16.15" E
81	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	10	2.7	07°42'51.16" S 112°39'15.99" E
82	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	18	3	07°42'51.19" S 112°39'16.08" E
83	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	29.5	6	07°42'51.19" S 112°39'16.18" E
84	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	20	6	07°42'51.02" S 112°39'16.33" E
85	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	45	5	07°42'51.17" S 112°39'16.08" E
86	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	21	3.6	07°42'51.08" S 112°39'16.20" E
87	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	44	8.6	07°42'51.14" S 112°39'16.26" E
88	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	13.2	5	07°42'51.19" S 112°39'16.09" E
89	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	26	1.6	07°42'51.06" S 112°39'16.00" E
90	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	12	4.2	07°42'51.01" S 112°39'16.13" E
91	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	15	1.7	07°42'50.99" S 112°39'16.22" E
92	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	16	4.8	07°42'50.94" S 112°39'16.04" E
93	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	9	3.5	07°42'50.94" S 112°39'16.08" E
94	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	54	6	07°42'51.01" S 112°39'16.25" E
95	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	12	1.2	07°42'51.04" S 112°39'16.21" E
96	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	20	1.8	07°42'51.06" S 112°39'16.24" E
97	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	19	7.2	07°42'51.04" S 112°39'16.22" E
98	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	14	3.2	07°42'51.10" S 112°39'16.09" E
99	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	8	0.46	07°42'50.75" S 112°39'15.99" E
100	Banyon	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	6	2	07°42'50.76" S 112°39'16.08" E
101	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	250	25	07°42'51.70" S 112°39'14.49" E
102	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	25	2	07°42'56.93" S 112°39'20.89" E
103	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	90	15	07°42'57.13" S 112°39'21.21" E
104	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	79	14.4	07°42'54.07" S 112°39'18.73" E
105	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	120	17	07°42'54.08" S 112°39'18.55" E
106	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	355	38	07°42'53.48" S 112°39'18.25" E

107	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	110	23	07°42'52.65" S 112°39'20.16" E
108	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	200	40	07°42'51.92" S 112°39'20.11" E
109	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	200	40	07°42'51.95" S 112°39'20.21" E
110	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	140	38	07°42'51.92" S 112°39'18.65" E
111	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	220	40	07°42'51.21" S 112°39'19.57" E
112	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	125	25	07°42'50.76" S 112°39'18.68" E
113	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	35	10	07°42'50.76" S 112°39'18.68" E
114	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	250	35	07°42'50.07" S 112°39'18.88" E
115	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	180	30	07°42'50.93" S 112°39'17.97" E
116	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	150	25	07°42'50.98" S 112°39'17.83" E
117	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	200	30	07°42'51.04" S 112°39'17.81" E
118	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	675	27.5	07°42'57.55" S 112°39'18.76" E
119	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	233	22.3	07°42'51.14" S 112°39'15.03" E
120	Bendo	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	520	30.6	07°42'56.93" S 112°39'20.89" E
121	Berasan	<i>Syzygium acuminatissimum</i> (Blume) A.DC.	120	19	07°42'56.94" S 112°39'20.95" E
122	Berasan	<i>Syzygium acuminatissimum</i> (Blume) A.DC.	264	18.2	07°42'53.52" S 112°39'14.97" E
123	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	15	315	07°42'49.79" S 112°39'15.51" E
124	Beringin bulu	<i>Ficus drupacea</i> Thunb.	600	40	07°42'53.52" S 112°39'18.70" E
125	Binuang	<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.	110	30	07°42'58.05" S 112°39'21.69" E
126	<i>Bridelia glauca</i> Blume	<i>Bridelia glauca</i> Blume	61	11	07°42'54.48" S 112°39'16.54" E
127	<i>Bridelia glauca</i> Blume	<i>Bridelia glauca</i> Blume	80	35	07°42'50.48" S 112°39'19.39" E
128	Bulu Jlenggreng	<i>Ficus crassiramea</i> (Miq.) Miq.	900	30	07°42'58.22" S 112°39'21.93" E
129	Bunga kantil	<i>Michelia campaka</i> L.	15	5	07°42'57.58" S 112°39'20.84" E
130	Bunga kantil	<i>Michelia campaka</i> L.	12	2.3	07°42'51.55" S 112°39'16.71" E
131	<i>Celtis philippensis</i> Blanco	<i>Celtis philippensis</i> Blanco	40	8	07°42'57.99" S 112°39'21.48" E
132	Celumprit	<i>Terminalia microcarpa</i> F.Muell.	129	17	07°42'56.56" S 112°39'20.39" E
133	Celumprit	<i>Terminalia microcarpa</i> F.Muell.	60	6	07°42'53.45" S 112°39'16.09" E

134	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	96	5.6	07°42'54.18" S 112°39'17.09" E
135	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	27	4	07°42'54.69" S 112°39'18.98" E
136	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	120	7	07°42'56.88" S 112°39'20.58" E
137	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	25	3	07°42'57.31" S 112°39'22.61" E
138	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	43	1.7	07°42'53.66" S 112°39'18.33" E
139	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	70	14	07°42'53.19" S 112°39'18.10" E
140	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	114	12	07°42'52.37" S 112°39'19.10" E
141	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	89	17	07°42'53.10" S 112°39'19.73" E
142	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	120	7.3	07°42'53.30" S 112°39'16.10" E
143	Cembirit	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	91	12.4	07°42'53.65" S 112°39'14.96" E
144	Cempoko gondok	<i>Magnolia candollei</i> (Blume) H.Keng	15	3.5	07°42'51.60" S 112°39'16.69" E
145	Cempoko gondok	<i>Magnolia candollei</i> (Blume) H.Keng	9	1	07°42'51.55" S 112°39'16.71" E
146	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	21	3.6	07°42'50.68" S 112°39'17.74" E
147	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	6	2.5	07°42'50.55" S 112°39'17.82" E
148	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	7	2.5	07°42'52.25" S 112°39'19.70" E
149	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	19	3.5	07°42'52.24" S 112°39'19.87" E
150	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	25	5	07°42'52.12" S 112°39'19.74" E
151	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	30	5	07°42'52.01" S 112°39'19.77" E
152	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	10	2.5	07°42'51.94" S 112°39'19.65" E
153	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	26	3	07°42'51.86" S 112°39'19.73" E
154	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	23	3	07°42'51.78" S 112°39'19.84" E
155	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	24	3	07°42'52.22" S 112°39'19.16" E
156	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	20	2.7	07°42'51.60" S 112°39'18.49" E
157	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	24	3	07°42'51.39" S 112°39'18.63" E
158	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	22	3	07°42'51.55" S 112°39'19.06" E
159	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	20	4	07°42'51.51" S 112°39'18.65" E
160	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	24	4	07°42'51.60" S 112°39'18.49" E

161	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	32	4.5	07°42'51.69" S 112°39'19.13" E
162	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	28	4.5	07°42'51.44" S 112°39'19.14" E
163	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	11	3.5	07°42'51.03" S 112°39'18.60" E
164	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	35	4	07°42'51.12" S 112°39'18.71" E
165	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	35	4	07°42'50.97" S 112°39'18.72" E
166	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	25	2.5	07°42'50.86" S 112°39'18.60" E
167	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	35	3	07°42'50.95" S 112°39'18.51" E
168	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	35	4	07°42'50.80" S 112°39'18.46" E
169	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	35	4	07°42'50.72" S 112°39'18.56" E
170	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	25	3	07°42'50.73" S 112°39'18.35" E
171	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	25	4	07°42'50.61" S 112°39'18.41" E
172	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	25	4	07°42'51.51" S 112°39'18.65" E
173	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	8	2.3	07°42'51.39" S 112°39'18.63" E
174	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	8	2.2	07°42'51.60" S 112°39'18.49" E
175	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	10	3.8	07°42'51.83" S 112°39'18.32" E
176	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	8	3	07°42'51.90" S 112°39'18.41" E
177	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	8	3	07°42'51.86" S 112°39'18.16" E
178	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	14	4	07°42'51.51" S 112°39'18.22" E
179	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	14	3	07°42'51.37" S 112°39'18.17" E
180	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	14	2.5	07°42'51.58" S 112°39'18.19" E
181	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	8	2.5	07°42'51.19" S 112°39'18.08" E
182	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	30	4	07°42'51.27" S 112°39'17.96" E
183	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	10	2.7	07°42'51.53" S 112°39'17.87" E
184	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	19	4.1	07°42'51.81" S 112°39'15.37" E
185	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	31	6.8	07°42'51.63" S 112°39'15.55" E
186	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	13	5.6	07°42'51.40" S 112°39'16.00" E
187	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	17	8.6	07°42'51.41" S 112°39'13.17" E

188	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	36	6.8	07°42'51.72" S 112°39'14.46" E
189	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	34	5.7	07°42'50.55" S 112°39'17.82" E
190	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	16	5.4	07°42'51.56" S 112°39'14.15" E
191	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	14	4.1	07°42'51.62" S 112°39'14.13" E
192	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	13.5	4.6	07°42'51.49" S 112°39'13.82" E
193	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	12.5	4.9	07°42'51.40" S 112°39'13.41" E
194	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	37	8	07°42'51.29" S 112°39'14.47" E
195	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	34	6	07°42'51.47" S 112°39'15.19" E
196	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	21	5.3	07°42'56.50" S 112°39'12.65" E
197	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	21	5.7	07°42'52.24" S 112°39'19.87" E
198	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	106	14.7	07°42'56.12" S 112°39'12.52" E
199	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	74	15.8	07°42'55.35" S 112°39'12.51" E
200	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	12	11.3	07°42'54.80" S 112°39'12.35" E
201	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	42	6.7	07°42'53.84" S 112°39'13.15" E
202	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	24	8.4	07°42'52.25" S 112°39'12.34" E
203	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	35	8	07°42'52.04" S 112°39'12.65" E
204	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	29	6	07°42'52.23" S 112°39'13.00" E
205	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	26	13.8	07°42'51.60" S 112°39'13.12" E
206	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	26	7	07°42'52.17" S 112°39'13.77" E
207	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	19.9	6.1	07°42'55.95" S 112°39'13.10" E
208	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	63.5	6	07°42'56.28" S 112°39'13.11" E
209	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	65.5	6.2	07°42'55.81" S 112°39'13.16" E
210	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	88.5	11.7	07°42'55.21" S 112°39'12.94" E
211	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	87.5	7.3	07°42'55.91" S 112°39'13.52" E
212	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	178.6	9.6	07°42'54.88" S 112°39'12.73" E
213	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	21	9.6	07°42'51.66" S 112°39'14.80" E
214	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	15	4.2	07°42'51.82" S 112°39'15.23" E

215	<i>Clausena excavata</i> Burm.f.	<i>Clausena excavata</i> Burm.f.	8	3	07°42'51.80" S 112°39'16.94" E
216	<i>Dehaasia caesia</i> Blume.	<i>Dehaasia caesia</i> Blume.	26	6.4	07°42'51.45" S 112°39'16.79" E
217	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	27	6.4	07°42'56.07" S 112°39'12.41" E
218	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	14	8.3	07°42'54.63" S 112°39'12.51" E
219	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	52	17	07°42'54.02" S 112°39'13.05" E
220	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	35	5.3	07°42'52.89" S 112°39'13.15" E
221	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	24	6.5	07°42'53.21" S 112°39'19.19" E
222	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	15	9	07°42'52.00" S 112°39'19.16" E
223	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	49	6.5	07°42'52.00" S 112°39'19.16" E
224	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	50	8	07°42'51.44" S 112°39'18.83" E
225	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	125	20.7	07°42'58.39" S 112°39'19.78" E
226	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	40.4	9.7	07°42'56.27" S 112°39'12.84" E
227	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	46.3	4.1	07°42'54.92" S 112°39'12.85" E
228	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	12.7	2.1	07°42'55.36" S 112°39'13.50" E
229	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	41.4	9.6	07°42'54.94" S 112°39'12.84" E
230	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	7	3.2	07°42'54.67" S 112°39'12.97" E
231	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	35	10.3	07°42'53.02" S 112°39'13.06" E
232	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	72	5.9	07°42'52.84" S 112°39'13.68" E
233	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	30	7.6	07°42'51.74" S 112°39'14.26" E
234	<i>Dysoxylum densiflorum</i> (Blume) Miq.	<i>Dysoxylum densiflorum</i> (Blume) Miq. (sinonim: <i>Epicharis densiflora</i> Blume)	220	25	07°42'53.34" S 112°39'15.84" E
235	<i>Euphorbiaceae</i>	<i>Euphorbiaceae</i>	33	6.6	07°42'53.91" S 112°39'14.57" E
236	<i>Euphorbiaceae</i>	<i>Euphorbiaceae</i>	125	18.7	07°42'52.39" S 112°39'13.81" E
237	<i>Euphorbiaceae</i> (B)	<i>Euphorbiaceae</i> (B)	360	29.5	07°42'50.60" S 112°39'15.99" E
238	<i>Euphorbiaceae</i> (B)	<i>Euphorbiaceae</i> (B)	190	28.9	07°42'50.56" S 112°39'16.29" E
239	<i>Euphorbiaceae</i> (B)	<i>Euphorbiaceae</i> (B)	525	24.7	07°42'50.73" S 112°39'16.18" E
240	<i>Ficus hispida</i> L.f.	<i>Ficus hispida</i> L.f.	11	5	07°42'57.30" S 112°39'22.32" E
241	<i>Ficus ribes</i> Reinw	<i>Ficus ribes</i> Reinw	89	17.5	07°42'53.84" S 112°39'14.58" E

242	<i>Ficus</i> sp (B)	<i>Ficus</i> sp (B)	270	42	07°42'52.07" S 112°39'20.08" E
243	<i>Ficus</i> sp (B)	<i>Ficus</i> sp (B)	110	30	07°42'51.74" S 112°39'20.19" E
244	<i>Ficus</i> sp (B)	<i>Ficus</i> sp (B)	350	30	07°42'50.26" S 112°39'19.01" E
245	<i>Ficus</i> sp. (A)	<i>Ficus</i> sp. (A)	550	40	07°42'51.70" S 112°39'13.80" E
246	<i>Ficus</i> sp. (A)	<i>Ficus</i> sp. (A)	323	30	07°42'51.76" S 112°39'16.36" E
247	<i>Ficus</i> sp. (A)	<i>Ficus</i> sp. (A)	357	35	07°42'54.85" S 112°39'17.89" E
248	<i>Ficus trachypison</i> K.Schum. & Lauterb.	<i>Ficus trachypison</i> K.Schum. & Lauterb.	130	7	07°42'52.76" S 112°39'15.35" E
249	<i>Ficus virens</i> Aiton	<i>Ficus virens</i> Aiton	427	40.5	07°42'52.46" S 112°39'16.42" E
250	<i>Ganophyllum falcatum</i> Blume	<i>Ganophyllum falcatum</i> Blume	48	7	07°42'52.90" S 112°39'15.61" E
251	<i>Ganophyllum falcatum</i> Blume	<i>Ganophyllum falcatum</i> Blume	238	30	07°42'54.08" S 112°39'18.36" E
252	<i>Ganophyllum falcatum</i> Blume	<i>Ganophyllum falcatum</i> Blume	14	4	07°42'57.01" S 112°39'21.35" E
253	<i>Garcinia balica</i> Miq.	<i>Garcinia balica</i> Miq.	12	4	07°42'52.00" S 112°39'16.74" E
254	<i>Garcinia balica</i> Miq.	<i>Garcinia balica</i> Miq.	9	2.2	07°42'51.94" S 112°39'16.68" E
255	Gegedangan	<i>Ficus hirta</i> Vahl. (Sinonim: <i>Ficus simplicissima</i> Lour.)	32	4.5	07°42'55.08" S 112°39'14.10" E
256	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	53.5	17.5	07°42'53.89" S 112°39'13.14" E
257	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	78	19.7	07°42'53.12" S 112°39'12.93" E
258	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	71	14.8	07°42'52.51" S 112°39'13.35" E
259	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	60	13.9	07°42'52.65" S 112°39'13.54" E
260	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	83	12.4	07°42'52.39" S 112°39'13.68" E
261	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	79	4.8	07°42'51.56" S 112°39'13.23" E
262	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	79	13.3	07°42'51.34" S 112°39'13.33" E
263	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	20	4	07°42'51.59" S 112°39'16.58" E
264	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	20	6.1	07°42'54.51" S 112°39'13.42" E
265	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	69.1	17.9	07°42'54.46" S 112°39'13.57" E

266	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	35	5.6	07°42'54.85" S 112°39'13.71" E
267	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	35	5.9	07°42'55.15" S 112°39'13.79" E
268	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	49	5.4	07°42'54.02" S 112°39'13.53" E
269	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	27.5	12.5	07°42'53.28" S 112°39'13.14" E
270	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	81	29.7	07°42'53.32" S 112°39'13.34" E
271	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	61	8.5	07°42'52.93" S 112°39'13.99" E
272	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	53	8	07°42'52.66" S 112°39'14.10" E
273	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	64	8.6	07°42'52.72" S 112°39'14.16" E
274	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	44	10.6	07°42'52.75" S 112°39'14.34" E
275	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	50	13.3	07°42'52.75" S 112°39'14.34" E
276	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	70	12.5	07°42'52.37" S 112°39'14.31" E
277	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	54	16.4	07°42'52.31" S 112°39'14.09" E
278	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	52	16.7	07°42'52.36" S 112°39'13.93" E
279	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	53	21.8	07°42'52.42" S 112°39'13.81" E
280	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	28	5.7	07°42'52.21" S 112°39'14.60" E
281	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	48	14.6	07°42'52.08" S 112°39'14.59" E
282	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	70	21.8	07°42'52.38" S 112°39'14.84" E
283	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	52	14.5	07°42'51.69" S 112°39'15.01" E
284	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	56	10.5	07°42'51.63" S 112°39'15.27" E
285	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	73	23	07°42'51.37" S 112°39'15.48" E
286	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	65	18.1	07°42'51.95" S 112°39'15.42" E

287	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	57	17.6	07°42'51.56" S 112°39'13.54" E
288	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	33.5	11.9	07°42'51.31" S 112°39'13.42" E
289	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	77	23.8	07°42'51.45" S 112°39'13.78" E
290	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	74.5	15	07°42'51.59" S 112°39'16.58" E
291	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	47	5.7	07°42'51.29" S 112°39'15.04" E
292	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	70	18	07°42'51.27" S 112°39'14.97" E
293	Genitri	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum (sinonim: <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume)	48	12.7	07°42'51.29" S 112°39'15.04" E
294	Gintungan / pasang	<i>Bischofia javanica</i> Bl.	220	33	07°42'54.68" S 112°39'19.15" E
295	Gintungan / pasang	<i>Bischofia javanica</i> Bl.	100	38	07°42'50.84" S 112°39'18.02" E
296	Girang	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	13	5	07°42'51.60" S 112°39'16.81" E
297	Gondang	<i>Ficus variegata</i> Blume	200	40	07°42'50.71" S 112°39'18.02" E
298	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	61	11	07°42'54.14" S 112°39'17.38" E
299	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	20	6	07°42'51.57" S 112°39'16.91" E
300	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	9	2	07°42'52.03" S 112°39'16.44" E
301	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	420	33	07°42'57.31" S 112°39'22.61" E
302	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	150	28	07°42'53.39" S 112°39'18.96" E
303	<i>Grewia tomentosa</i> Juss.	<i>Grewia tomentosa</i> Juss. (sinonim: <i>Grewia hirsuta</i> Vahl)	72	12	07°42'53.20" S 112°39'18.88" E
304	<i>Hydnocarpus alpinus</i> Wight	<i>Hydnocarpus alpinus</i> Wight	113	34	07°42'52.76" S 112°39'18.95" E
305	Ilat-ilatan	<i>Ficus callosa</i> Willd.	6	3.5	07°42'57.20" S 112°39'22.30" E
306	Ingas	<i>Semecarpus heterophyllus</i> Blume	67	20	07°42'53.83" S 112°39'17.89" E
307	Jabon	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) F. Bosser	318	23	07°42'53.60" S 112°39'16.16" E
308	Jabon	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) F. Bosser	148	48.8	07°42'51.45" S 112°39'14.95" E
309	Jambu bol / darsono	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & L.M. Perry	17	3	07°42'52.34" S 112°39'19.57" E
310	Janglot	<i>Orophea hexandra</i> Blume	65	20	07°42'52.79" S 112°39'18.75" E
311	Janglot	<i>Orophea hexandra</i> Blume	60	9	07°42'52.63" S 112°39'16.22" E

312	Janglot	<i>Orophea hexandra</i> Blume	80	5	07°42'53.06" S 112°39'15.64" E
313	Jatenan abang	<i>Syzygium</i> sp (3)	230	37	07°42'57.15" S 112°39'22.08" E
314	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	84	18	07°42'58.45" S 112°39'19.82" E
315	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	59	12.6	07°42'56.23" S 112°39'12.27" E
316	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	105	18	07°42'56.37" S 112°39'12.49" E
317	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	96	19.7	07°42'56.41" S 112°39'12.42" E
318	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	135	16.5	07°42'56.37" S 112°39'12.33" E
319	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	101	10	07°42'56.56" S 112°39'12.56" E
320	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	117	18.7	07°42'55.32" S 112°39'12.44" E
321	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	58	8.2	07°42'55.23" S 112°39'12.22" E
322	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	73	17.6	07°42'55.10" S 112°39'12.27" E
323	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	80	12.3	07°42'51.00" S 112°39'15.33" E
324	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	79.5	13.7	07°42'54.34" S 112°39'18.92" E
325	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	165	31	07°42'57.01" S 112°39'21.47" E
326	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	79	10	07°42'56.75" S 112°39'21.98" E
327	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	85	15	07°42'56.36" S 112°39'20.77" E
328	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	130	10	07°42'54.47" S 112°39'19.50" E
329	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	160	20	07°42'54.29" S 112°39'18.67" E
330	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	76	8	07°42'54.34" S 112°39'18.92" E
331	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	110	21	07°42'54.38" S 112°39'19.16" E
332	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	126	22	07°42'54.34" S 112°39'18.92" E
333	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	71	22	07°42'54.29" S 112°39'18.67" E
334	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	70	6.4	07°42'54.24" S 112°39'18.43" E
335	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	142	22	07°42'54.08" S 112°39'18.08" E
336	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	154	22	07°42'54.00" S 112°39'17.86" E
337	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	148	22	07°42'53.87" S 112°39'17.60" E
338	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	166	21	07°42'53.64" S 112°39'17.28" E

339	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	160	22	07°42'51.70" S 112°39'17.59" E
340	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	90	25	07°42'51.91" S 112°39'17.54" E
341	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	39.5	8.9	07°42'56.25" S 112°39'13.02" E
342	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	63.5	24.6	07°42'56.43" S 112°39'12.92" E
343	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	99.5	13.9	07°42'56.36" S 112°39'12.93" E
344	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	106.5	10.1	07°42'56.48" S 112°39'13.01" E
345	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	55.5	12.2	07°42'56.41" S 112°39'12.98" E
346	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	48	6.9	07°42'53.93" S 112°39'14.33" E
347	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	31	6.7	07°42'53.81" S 112°39'14.59" E
348	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	78	8.3	07°42'53.62" S 112°39'14.43" E
349	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	47	12.6	07°42'53.50" S 112°39'13.51" E
350	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	27	2.1	07°42'56.58" S 112°39'21.04" E
351	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	49	13.8	07°42'56.75" S 112°39'21.98" E
352	Jengkol	<i>Pithecellobium jiringa</i> (Jack) Prain (sinonim: <i>Archidendron jiringa</i> (Jack))	12	4	07°42'51.66" S 112°39'16.59" E
353	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	31	2	07°42'54.50" S 112°39'16.26" E
354	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	700	30	07°42'55.39" S 112°39'17.92" E
355	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	200	33	07°42'51.41" S 112°39'17.23" E
356	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	30	20	07°42'51.81" S 112°39'17.19" E
357	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	11	18	07°42'53.52" S 112°39'18.83" E
358	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	450	32	07°42'51.81" S 112°39'18.98" E
359	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	130	35	07°42'51.83" S 112°39'18.19" E
360	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	600	35	07°42'51.70" S 112°39'18.15" E
361	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	300	30	07°42'51.77" S 112°39'17.84" E
362	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	30	5.9	07°42'54.09" S 112°39'14.60" E

363	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	281	21.5	07°42'53.78" S 112°39'14.62" E
364	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	116	16.8	07°42'53.28" S 112°39'13.13" E
365	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	187	17.3	07°42'51.36" S 112°39'16.74" E
366	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	13.3	4	07°42'51.45" S 112°39'16.94" E
367	Kadut	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber (sinonim: <i>Sterculia lanceolata</i> var. <i>coccinea</i> (Jack))	124	20	07°42'51.74" S 112°39'16.26" E
368	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	120	11	07°42'53.70" S 112°39'16.40" E
369	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	137	8.5	07°42'54.25" S 112°39'17.28" E
370	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	160	9.6	07°42'54.25" S 112°39'17.28" E
371	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	220	17	07°42'54.45" S 112°39'17.78" E
372	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	65	8.5	07°42'55.03" S 112°39'17.97" E
373	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	130	11.9	07°42'54.91" S 112°39'18.03" E
374	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	58	6.8	07°42'55.13" S 112°39'18.07" E
375	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	114	10.2	07°42'54.39" S 112°39'16.99" E
376	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	160	2.3	07°42'55.38" S 112°39'14.37" E
377	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	33	4.5	07°42'53.75" S 112°39'14.75" E
378	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	46	15.3	07°42'52.18" S 112°39'16.29" E
379	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	29	7	07°42'52.42" S 112°39'16.60" E
380	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	22	4	07°42'58.24" S 112°39'19.12" E
381	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	29	4	07°42'58.44" S 112°39'19.18" E
382	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	17	6	07°42'54.75" S 112°39'19.30" E
383	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	60	5.5	07°42'54.81" S 112°39'19.44" E

384	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	141	5.5	07°42'55.56" S 112°39'20.24" E
385	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	124	2	07°42'55.79" S 112°39'20.16" E
386	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	172	6	07°42'55.95" S 112°39'20.32" E
387	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	63	4	07°42'56.64" S 112°39'20.46" E
388	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	75	9	07°42'56.84" S 112°39'20.68" E
389	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	130	14	07°42'51.74" S 112°39'17.10" E
390	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	125	13	07°42'51.93" S 112°39'16.87" E
391	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	29.5	6.5	07°42'51.39" S 112°39'16.83" E
392	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	52	6	07°42'51.42" S 112°39'17.01" E
393	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	60	10	07°42'56.99" S 112°39'21.03" E
394	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	14	4	07°42'56.94" S 112°39'20.95" E
395	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	14	4	07°42'56.97" S 112°39'21.10" E
396	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	80	5	07°42'56.98" S 112°39'21.21" E
397	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	80	5	07°42'57.00" S 112°39'21.29" E
398	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	80	10	07°42'57.01" S 112°39'21.55" E
399	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	120	18	07°42'57.11" S 112°39'21.32" E
400	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	20	5	07°42'57.07" S 112°39'21.73" E
401	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	30	7	07°42'57.26" S 112°39'21.87" E
402	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	20	4	07°42'57.47" S 112°39'21.98" E
403	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	20	4	07°42'57.32" S 112°39'22.08" E
404	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	20	5	07°42'57.24" S 112°39'22.19" E

405	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	132	11	07°42'50.73" S 112°39'17.76" E
406	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	75	4.1	07°42'50.95" S 112°39'17.65" E
407	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	80	12	07°42'51.16" S 112°39'17.79" E
408	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	80	12	07°42'51.17" S 112°39'17.96" E
409	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	80	12	07°42'51.38" S 112°39'17.90" E
410	Katesan / delek	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms (sinonim: <i>Delarbrea paradoxa</i> subsp. <i>paradoxa</i>)	80	12	07°42'51.26" S 112°39'17.83" E
411	Kayu bimo	<i>Microcos tomentosa</i> Sm.	120	25	07°42'53.49" S 112°39'20.18" E
412	Kayu budengan	<i>Diospyros cauliflora</i> Blume (sinonim: <i>Diospyros canaliculata</i> De Wild.)	7	4	07°42'52.09" S 112°39'16.55" E
413	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	230	35.5	07°42'53.97" S 112°39'16.97" E
414	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	180	24.4	07°42'54.41" S 112°39'17.13" E
415	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	4	2	07°42'51.65" S 112°39'16.64" E
416	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	58	18	07°42'53.26" S 112°39'18.45" E
417	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	300	33	07°42'53.11" S 112°39'15.58" E
418	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	142	11	07°42'53.47" S 112°39'16.13" E
419	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	85	9	07°42'52.98" S 112°39'16.22" E
420	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	328	30	07°42'54.10" S 112°39'14.40" E
421	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	382	30.3	07°42'52.24" S 112°39'14.87" E
422	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	429	29	07°42'52.23" S 112°39'14.77" E
423	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	76	23.2	07°42'52.90" S 112°39'16.06" E
424	Kayu dupa	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	250	32	07°42'53.76" S 112°39'19.04" E
425	Kayu gedangan	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.) Seem.	625	19.3	07°42'52.22" S 112°39'13.33" E
426	Kayu gedangan	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.) Seem.	420	22	07°42'51.76" S 112°39'17.24" E
427	Kayu gedangan	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.) Seem.	79	7.6	07°42'53.87" S 112°39'18.28" E
428	Kayu gedangan	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.) Seem.	182	18	07°42'53.48" S 112°39'17.53" E
429	Kayu gedangan	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.) Seem.	385	20	07°42'53.04" S 112°39'18.53" E

430	Kayu gedangan	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.) Seem.	127	13.5	07°42'53.26" S 112°39'18.60" E
431	Kayu gedangan	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.) Seem.	239	12	07°42'53.22" S 112°39'15.66" E
432	Kayu gula	<i>Aphanamixis polystachya</i> (Wall.)	53.5	10	07°42'52.99" S 112°39'15.60" E
433	Kayu gula	<i>Aphanamixis polystachya</i> (Wall.)	40	11	07°42'52.24" S 112°39'16.35" E
434	Kayu gula	<i>Aphanamixis polystachya</i> (Wall.)	233	36	07°42'52.64" S 112°39'16.66" E
435	Kayu hitam	<i>Diospyros ebenum</i> J. Koenig	334	7.8	07°42'54.98" S 112°39'14.23" E
436	Kayu hitam	<i>Diospyros ebenum</i> J. Koenig	100	14	07°42'52.32" S 112°39'19.14" E
437	Kayu hitam	<i>Diospyros ebenum</i> J. Koenig	12	17	07°42'53.72" S 112°39'16.45" E
438	Kayu hitam	<i>Diospyros ebenum</i> J. Koenig	41	4.3	07°42'52.44" S 112°39'16.31" E
439	Kayu hitam	<i>Diospyros ebenum</i> J. Koenig	60	10.2	07°42'51.69" S 112°39'17.28" E
440	Kayu hitam jawa	<i>Diospyros macrophylla</i> Blume (sinonim: <i>Diospyros chevalieri</i> De Wild.)	30	10	07°42'53.73" S 112°39'16.25" E
441	Kayu hitam jawa	<i>Diospyros macrophylla</i> Blume (sinonim: <i>Diospyros chevalieri</i> De Wild.)	78	12	07°42'54.06" S 112°39'17.15" E
442	Kayu hitam jawa	<i>Diospyros macrophylla</i> Blume	13	4	07°42'51.60" S 112°39'16.40" E
443	Kayu legi	<i>Capparis micracantha</i> DC.	10	2	07°42'51.87" S 112°39'17.07" E
444	Kayu udan / saman	<i>Albizia saman</i> (Jacq.) F. Muell. (sinonim: <i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.)	95	18	07°42'57.23" S 112°39'22.44" E
445	Kayu udan / saman	<i>Albizia saman</i> (Jacq.) F. Muell. (sinonim: <i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.)	45	6.6	07°42'53.23" S 112°39'13.34" E
446	Kedawung	<i>Parkia javanica</i> (Lam.) Merr.	17	3.7	07°42'54.55" S 112°39'13.96" E
447	Kedawung	<i>Parkia javanica</i> (Lam.) Merr.	27	7.4	07°42'53.98" S 112°39'14.33" E
448	Kelompok batu	<i>Syzygium pycnanthum</i> Merr. & L. M. Perry	107	7.6	07°42'54.34" S 112°39'17.32" E
449	Kelompok batu	<i>Syzygium pycnanthum</i> Merr. & L. M. Perry	110	20	07°42'57.23" S 112°39'22.70" E
450	Kelompok batu	<i>Syzygium pycnanthum</i> Merr. & L. M. Perry	90	25	07°42'52.67" S 112°39'18.47" E
451	Kelompok batu	<i>Syzygium pycnanthum</i> Merr. & L. M. Perry	90	25	07°42'52.56" S 112°39'18.36" E
452	Kelompok batu	<i>Syzygium pycnanthum</i> Merr. & L. M. Perry	40	10	07°42'53.30" S 112°39'20.30" E
453	Kelompok batu	<i>Syzygium pycnanthum</i> Merr. & L. M. Perry	90	25	07°42'51.40" S 112°39'19.54" E
454	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	56	7.8	07°42'52.19" S 112°39'12.56" E
455	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	87	15.1	07°46'25.35" S 112°41'54.63" E
456	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	35	6.6	07°42'53.07" S 112°39'13.23" E

457	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	35.9	9	07°42'55.83" S 112°39'13.13" E
458	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	44	14.1	07°42'53.03" S 112°39'13.43" E
459	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	39	14	07°42'52.98" S 112°39'13.67" E
460	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	88	15.8	07°42'52.61" S 112°39'13.95" E
461	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	30	4.4	07°42'52.76" S 112°39'14.29" E
462	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	20	3.2	07°42'52.90" S 112°39'14.21" E
463	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	60	10	07°42'52.94" S 112°39'14.03" E
464	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	37.5	7.1	07°42'52.93" S 112°39'14.15" E
465	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	35	6.7	07°42'53.02" S 112°39'13.99" E
466	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	32	6.8	07°42'52.31" S 112°39'14.50" E
467	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	50.2	6.1	07°42'52.03" S 112°39'14.28" E
468	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	29	7.6	07°42'52.34" S 112°39'14.08" E
469	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	48	7.5	07°42'52.30" S 112°39'14.22" E
470	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	63	14.8	07°42'52.30" S 112°39'14.70" E
471	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	22	5.1	07°42'52.31" S 112°39'14.62" E
472	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	39	14.5	07°42'51.94" S 112°39'14.69" E
473	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	46	13.8	07°42'51.72" S 112°39'14.99" E
474	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	11	3.1	07°42'51.68" S 112°39'16.21" E
475	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	14	2.5	07°42'53.07" S 112°39'13.23" E
476	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	50	6.9	07°42'51.43" S 112°39'14.71" E
477	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	43	6.9	07°42'51.10" S 112°39'16.05" E
478	Kelor wono	<i>Gliricidia sepium</i> (Jacq.) Kunth.	58	10.3	07°42'51.45" S 112°39'13.15" E
479	Kelor wono	<i>Gliricidia sepium</i> (Jacq.) Kunth.	29.2	7.6	07°42'51.04" S 112°39'14.14" E
480	Kemado	<i>Dendrocnide stimulans</i> (L.F) Chew	8	1	07°42'52.96" S 112°39'16.12" E
481	Klayu	<i>Lepisanthes rubiginosa</i> (Roxb.) Leenh.	3	1	07°42'51.45" S 112°39'17.14" E
482	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	44	11.7	07°42'51.75" S 112°39'14.66" E
483	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	39	7.9	07°42'51.67" S 112°39'14.66" E

484	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	41	15.6	07°42'51.95" S 112°39'15.07" E
485	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	45	13.9	07°42'51.95" S 112°39'15.05" E
486	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	37	10.8	07°42'51.77" S 112°39'14.99" E
487	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	29	18.2	07°42'51.90" S 112°39'14.78" E
488	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	44	12	07°42'51.96" S 112°39'14.93" E
489	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	56	18.8	07°42'53.95" S 112°39'13.31" E
490	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	43	16.4	07°42'54.02" S 112°39'13.45" E
491	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	19	4.9	07°42'53.32" S 112°39'12.90" E
492	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	31	7.6	07°42'51.99" S 112°39'13.68" E
493	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	30	12.4	07°42'52.02" S 112°39'13.68" E
494	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	45	9.6	07°42'51.43" S 112°39'13.29" E
495	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	25	5.4	07°42'51.73" S 112°39'13.48" E
496	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	27	6.5	07°42'51.75" S 112°39'13.44" E
497	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	16	7	07°42'51.75" S 112°39'13.65" E
498	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	31	8.9	07°42'51.86" S 112°39'13.69" E
499	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	23	7.6	07°42'51.98" S 112°39'13.66" E
500	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	47	15.3	07°42'51.94" S 112°39'13.72" E
501	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	54	17.6	07°42'51.11" S 112°39'13.71" E
502	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	22.5	2.4	07°42'55.10" S 112°39'14.10" E
503	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	47	6	07°42'54.00" S 112°39'13.58" E
504	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	33	9.9	07°42'52.66" S 112°39'14.21" E
505	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	36	6.7	07°42'51.79" S 112°39'14.69" E
506	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	26	5.4	07°42'51.43" S 112°39'13.33" E
507	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	14.3	4.6	07°42'51.32" S 112°39'14.15" E
508	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	44	13.6	07°42'51.39" S 112°39'14.38" E
509	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	71.5	11.2	07°42'51.02" S 112°39'14.63" E
510	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	87.5	22.4	07°42'51.07" S 112°39'14.89" E

511	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	30	10.4	07°42'51.03" S 112°39'14.56" E
512	Kluwek	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	37	11	07°42'51.45" S 112°39'14.37" E
513	<i>Knema cinerea</i> (Poir.) Warb.	<i>Knema cinerea</i> (Poir.) Warb.	283	33	07°42'53.39" S 112°39'18.02" E
514	Kopen	<i>Psydrax dicoccos</i> Gaertn.	145	25	07°42'52.42" S 112°39'19.91" E
515	Kopen	<i>Psydrax dicoccos</i> Gaertn.	7	2	07°42'57.23" S 112°39'22.59" E
516	Landakan	<i>Trevesia sundaica</i> Miq.	40	4	07°42'53.45" S 112°39'16.17" E
517	Landakan	<i>Trevesia sundaica</i> Miq.	40	4	07°42'53.60" S 112°39'16.33" E
518	Landakan	<i>Trevesia sundaica</i> Miq.	40	4	07°42'53.73" S 112°39'16.25" E
519	Landakan	<i>Trevesia sundaica</i> Miq.	40	4	07°42'52.98" S 112°39'16.22" E
520	<i>Lasianthus stercorarius</i> Blume	<i>Lasianthus stercorarius</i> Blume (sinonim: <i>Lasianthus chrysoneurus</i> (Korth.) Miq.)	75	9	07°42'52.73" S 112°39'18.76" E
521	<i>Lasianthus stercorarius</i> Blume	<i>Lasianthus stercorarius</i> Blume (sinonim: <i>Lasianthus chrysoneurus</i> (Korth.) Miq.)	10	2.5	07°42'51.44" S 112°39'16.91" E
522	Lempeni	<i>Ardisia fuliginosa</i> Blume	20	3	07°42'54.04" S 112°39'18.32" E
523	Lempeni	<i>Ardisia fuliginosa</i> Blume	20	3	07°42'53.99" S 112°39'18.24" E
524	Loa	<i>Ficus racemosa</i> L.	275	17.5	07°42'56.18" S 112°39'18.83" E
525	<i>Luvunga scandens</i> (Roxb.) Buch.-Ham. ex Wigh	<i>Luvunga scandens</i> (Roxb.) Buch.-Ham. ex Wigh	7	2	07°42'52.72" S 112°39'15.46" E
526	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	130	64.4	07°42'55.60" S 112°39'12.61" E
527	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	71	40.1	07°42'56.05" S 112°39'12.70" E
528	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	93	33.9	07°42'55.76" S 112°39'12.82" E
529	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	52	18.5	07°42'55.52" S 112°39'12.79" E
530	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	106	18.2	07°42'55.51" S 112°39'12.62" E
531	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	78	12.3	07°42'56.06" S 112°39'12.16" E
532	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	103	13.5	07°42'56.21" S 112°39'12.22" E
533	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	61	14.2	07°42'56.53" S 112°39'12.43" E
534	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	63	10.5	07°42'56.75" S 112°39'12.52" E
535	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	63	11.5	07°42'55.43" S 112°39'12.60" E
536	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	52	8.4	07°42'54.46" S 112°39'12.79" E

537	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	49	11.5	07°42'55.41" S 112°39'12.59" E
538	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	24	11.3	07°42'54.25" S 112°39'13.12" E
539	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	30	10.1	07°42'53.89" S 112°39'13.02" E
540	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	28	8.7	07°42'53.55" S 112°39'13.03" E
541	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	50	8.7	07°42'53.47" S 112°39'13.09" E
542	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	46	13.4	07°42'53.38" S 112°39'12.92" E
543	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	35	9.8	07°42'53.48" S 112°39'12.96" E
544	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	48	21.5	07°42'53.38" S 112°39'13.21" E
545	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	80	8.5	07°42'52.14" S 112°39'12.59" E
546	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	41	7.5	07°42'52.04" S 112°39'12.74" E
547	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	63	10.9	07°42'51.86" S 112°39'12.63" E
548	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	79	10.7	07°42'51.76" S 112°39'13.00" E
549	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	99	14.8	07°42'51.64" S 112°39'13.42" E
550	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	58	9.7	07°42'52.58" S 112°39'13.47" E
551	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	87	5.4	07°42'52.53" S 112°39'13.51" E
552	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	26	6	07°42'52.49" S 112°39'13.74" E
553	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	102	10.4	07°42'52.55" S 112°39'13.76" E
554	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	71	11.6	07°42'52.44" S 112°39'13.86" E
555	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	24	7.4	07°42'52.17" S 112°39'13.77" E
556	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	105	12.5	07°42'52.31" S 112°39'12.64" E
557	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	67	10.5	07°42'52.34" S 112°39'12.77" E
558	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	58	10.2	07°42'51.49" S 112°39'13.43" E
559	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	40	6.4	07°42'54.51" S 112°39'16.23" E
560	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	59	13.3	07°42'51.11" S 112°39'16.39" E
561	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	107.5	19.5	07°42'51.34" S 112°39'14.31" E
562	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	79	15.6	07°42'51.26" S 112°39'13.76" E
563	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	60.5	16.4	07°42'51.89" S 112°39'13.83" E

564	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	25	7	07°42'57.81" S 112°39'22.92" E
565	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	60	11	07°42'57.64" S 112°39'23.00" E
566	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	17	4	07°42'57.64" S 112°39'23.00" E
567	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	90	15	07°42'57.81" S 112°39'22.72" E
568	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	23	2.5	07°42'57.81" S 112°39'22.92" E
569	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	25	4	07°42'57.75" S 112°39'23.00" E
570	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	25	4	07°42'57.64" S 112°39'23.00" E
571	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	25	4	07°42'57.81" S 112°39'22.72" E
572	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	12	2	07°42'57.51" S 112°39'20.75" E
573	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	90	27	07°42'53.87" S 112°39'19.51" E
574	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	45.1	6.6	07°42'56.26" S 112°39'12.84" E
575	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	34.2	4.9	07°42'56.07" S 112°39'12.99" E
576	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	103.3	54.7	07°42'56.09" S 112°39'12.94" E
577	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	63.5	7.1	07°42'56.39" S 112°39'13.39" E
578	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	65	5.4	07°42'56.35" S 112°39'13.22" E
579	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	53	5	07°42'56.17" S 112°39'13.43" E
580	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	44.8	11	07°42'55.57" S 112°39'13.43" E
581	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	66	24.8	07°42'54.62" S 112°39'13.30" E
582	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	60	21.8	07°42'54.53" S 112°39'13.40" E
583	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	18	4	07°42'54.91" S 112°39'13.56" E
584	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	51.5	8.8	07°42'54.91" S 112°39'13.56" E
585	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	43	4.8	07°42'54.82" S 112°39'13.58" E
586	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	48	5.1	07°42'54.93" S 112°39'13.64" E
587	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	17	2.9	07°42'54.70" S 112°39'14.12" E
588	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	81	20.8	07°42'54.21" S 112°39'13.84" E
589	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	78	9.7	07°42'53.68" S 112°39'13.86" E
590	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	50	12.5	07°42'53.89" S 112°39'13.39" E

591	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	45	9	07°42'53.68" S 112°39'13.15" E
592	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	24	12.3	07°42'53.65" S 112°39'13.25" E
593	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	121	19.6	07°42'52.93" S 112°39'13.99" E
594	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	21	6	07°42'52.57" S 112°39'14.41" E
595	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	85	17.2	07°42'52.58" S 112°39'14.35" E
596	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	110	13.2	07°42'53.05" S 112°39'14.29" E
597	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	57	10.5	07°42'52.95" S 112°39'14.32" E
598	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	87	18.2	07°42'52.48" S 112°39'13.88" E
599	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	85	29.1	07°42'52.09" S 112°39'13.73" E
600	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	69	10.8	07°42'51.78" S 112°39'14.74" E
601	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	69	17.2	07°42'51.55" S 112°39'15.75" E
602	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	81	5.4	07°42'51.72" S 112°39'15.88" E
603	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	70	10	07°42'51.63" S 112°39'15.79" E
604	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	82	11.8	07°42'51.97" S 112°39'15.46" E
605	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	47	6.3	07°42'51.91" S 112°39'13.89" E
606	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	103	22.4	07°42'51.91" S 112°39'13.89" E
607	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	51.5	10.5	07°42'51.89" S 112°39'14.08" E
608	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	88	17.6	07°42'57.69" S 112°39'20.89" E
609	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	96	18.4	07°42'51.25" S 112°39'13.40" E
610	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	95	20.4	07°42'51.09" S 112°39'15.84" E
611	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	10	14.9	07°42'51.08" S 112°39'15.24" E
612	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	116	22.1	07°42'51.07" S 112°39'13.97" E
613	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	54	9.4	07°42'50.93" S 112°39'14.24" E
614	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	31.5	18.7	07°42'50.98" S 112°39'14.31" E
615	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	59.5	13.6	07°42'51.02" S 112°39'15.61" E
616	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	122	20	07°42'50.87" S 112°39'14.60" E
617	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	28.2	12.5	07°42'50.99" S 112°39'15.41" E

618	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	62	3	07°42'55.21" S 112°39'19.62" E
619	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	40.1	9.9	07°42'55.54" S 112°39'13.12" E
620	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	5.5	4.2	07°42'51.25" S 112°39'13.50" E
621	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	47	13.1	07°42'54.02" S 112°39'13.16" E
622	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	136	10.8	07°42'53.60" S 112°39'13.08" E
623	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	42	10.9	07°42'52.93" S 112°39'12.89" E
624	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	64	13.1	07°42'51.44" S 112°39'13.27" E
625	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	27	8.2	07°42'52.76" S 112°39'13.03" E
626	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	49	9.3	07°42'52.05" S 112°39'13.48" E
627	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	37	7.8	07°42'51.71" S 112°39'13.34" E
628	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	35	14.7	07°42'51.64" S 112°39'13.32" E
629	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	27	10.5	07°42'51.53" S 112°39'13.39" E
630	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	19	11.3	07°42'51.35" S 112°39'13.54" E
631	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	22	8.3	07°42'51.50" S 112°39'13.54" E
632	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	32	8.8	07°42'51.61" S 112°39'13.60" E
633	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	29	6.1	07°42'51.73" S 112°39'13.61" E
634	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	21	4.9	07°42'51.73" S 112°39'13.48" E
635	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	24	3.6	07°42'51.52" S 112°39'13.64" E
636	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	21	4.9	07°42'51.80" S 112°39'13.69" E
637	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	22	7.4	07°42'51.31" S 112°39'13.76" E
638	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	19	5.2	07°42'51.79" S 112°39'13.85" E
639	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	16	5.1	07°42'51.79" S 112°39'13.82" E
640	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	30	6.8	07°42'51.67" S 112°39'14.08" E
641	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	24	8.5	07°42'51.86" S 112°39'14.71" E
642	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	28.5	8.6	07°42'51.34" S 112°39'16.98" E
643	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	41.5	9.9	07°42'50.92" S 112°39'15.32" E
644	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	49	11.8	07°42'51.63" S 112°39'15.00" E

645	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	36.5	8.7	07°42'51.39" S 112°39'15.12" E
646	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	36.5	11	07°42'51.38" S 112°39'14.96" E
647	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	38	9.4	07°42'51.47" S 112°39'14.90" E
648	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	13.1	4	07°42'51.34" S 112°39'16.98" E
649	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	24.4	7	07°42'54.33" S 112°39'13.25" E
650	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	7.5	2	07°42'54.98" S 112°39'14.13" E
651	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	9	2.2	07°42'54.86" S 112°39'13.85" E
652	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	9.5	1.8	07°42'54.84" S 112°39'14.35" E
653	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	25	7.5	07°42'54.05" S 112°39'14.24" E
654	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	21	5.6	07°42'53.94" S 112°39'14.28" E
655	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	27	11.2	07°42'52.50" S 112°39'14.15" E
656	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	18	10.7	07°42'52.70" S 112°39'13.97" E
657	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	3.7	10.1	07°42'52.33" S 112°39'14.40" E
658	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	25	7.6	07°42'52.15" S 112°39'13.99" E
659	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	36	11.7	07°42'52.26" S 112°39'13.86" E
660	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	42	10.1	07°42'51.86" S 112°39'15.32" E
661	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	49	22.4	07°42'51.59" S 112°39'15.48" E
662	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	32	8.5	07°42'52.11" S 112°39'16.05" E
663	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	44	13.5	07°42'51.86" S 112°39'14.71" E
664	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	32	7.8	07°42'51.71" S 112°39'14.50" E
665	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	26	9.3	07°42'51.83" S 112°39'14.22" E
666	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	29	12.5	07°42'51.77" S 112°39'14.12" E
667	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	17	5	07°42'51.60" S 112°39'14.13" E
668	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	21.5	7.9	07°42'51.76" S 112°39'14.14" E
669	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	23.5	8.7	07°42'51.66" S 112°39'14.00" E
670	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	23.5	7.2	07°42'51.65" S 112°39'14.04" E
671	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	20.6	6.6	07°42'51.45" S 112°39'14.08" E

672	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	22.2	8.4	07°42'51.51" S 112°39'14.03" E
673	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	26	9.6	07°42'51.52" S 112°39'13.98" E
674	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	22.5	10.4	07°42'51.53" S 112°39'13.93" E
675	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	25.1	10.3	07°42'51.51" S 112°39'13.88" E
676	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	17.5	7.2	07°42'51.40" S 112°39'14.01" E
677	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	13	4.8	07°42'51.23" S 112°39'13.73" E
678	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	13	4.5	07°42'51.58" S 112°39'14.49" E
679	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	26	10.1	07°42'51.57" S 112°39'13.70" E
680	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	27	12.8	07°42'51.55" S 112°39'13.82" E
681	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	19.5	6.4	07°42'51.44" S 112°39'13.91" E
682	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	17.5	5	07°42'51.19" S 112°39'13.49" E
683	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	51	7	07°42'51.20" S 112°39'13.63" E
684	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	34.5	11.1	07°42'51.28" S 112°39'13.62" E
685	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	16.2	7.4	07°42'51.39" S 112°39'13.71" E
686	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	18	5.4	07°42'51.47" S 112°39'14.90" E
687	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	27.5	7.1	07°42'51.38" S 112°39'14.96" E
688	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	32	7.9	07°42'51.14" S 112°39'13.93" E
689	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	31	11.7	07°42'50.99" S 112°39'14.20" E
690	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	50.5	14.8	07°42'50.91" S 112°39'14.15" E
691	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	28	8.8	07°42'51.14" S 112°39'14.27" E
692	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	23	9.1	07°42'51.15" S 112°39'14.63" E
693	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	29.5	7.6	07°42'51.57" S 112°39'15.08" E
694	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R.& G.Forst	33	10.2	07°42'51.39" S 112°39'15.12" E
695	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	72	24	07°42'54.63" S 112°39'13.97" E
696	Mindi	<i>Melia azedarach</i> L.	20	8.3	07°42'51.42" S 112°39'13.63" E
697	Mindi	<i>Melia azedarach</i> L.	27	22.1	07°42'51.10" S 112°39'14.35" E
698	<i>Mitrephora polypyrena</i> (Blume) Zoll.	<i>Mitrephora polypyrena</i> (Blume) Zoll.	58	13.6	07°42'54.52" S 112°39'17.59" E

699	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	54	10.9	07°42'55.08" S 112°39'12.35" E
700	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	25	7.5	07°42'53.29" S 112°39'13.07" E
701	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	24	3.6	07°42'52.22" S 112°39'12.49" E
702	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	23	3.8	07°42'51.54" S 112°39'13.19" E
703	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	18	2.1	07°42'52.04" S 112°39'13.42" E
704	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	40	9	07°42'51.63" S 112°39'17.75" E
705	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	30	5	07°42'52.93" S 112°39'15.48" E
706	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	50	7	07°42'53.08" S 112°39'15.47" E
707	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	30	11	07°42'53.11" S 112°39'15.58" E
708	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	109.8	3.6	07°42'55.59" S 112°39'13.60" E
709	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	26	3.8	07°42'52.88" S 112°39'12.46" E
710	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	24.5	2.8	07°42'53.05" S 112°39'12.93" E
711	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	18	3.1	07°42'52.69" S 112°39'14.28" E
712	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	22	9.8	07°42'52.20" S 112°39'14.85" E
713	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	13	3.3	07°42'51.80" S 112°39'15.91" E
714	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	17	5.5	07°42'51.80" S 112°39'15.91" E
715	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	19	8.1	07°42'52.08" S 112°39'15.36" E
716	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	32	6.2	07°42'58.35" S 112°39'19.65" E
717	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	27	4.8	07°42'55.08" S 112°39'12.35" E
718	<i>Neolitsea cassia</i> (L.) Kosterm.	<i>Neolitsea cassia</i> (L.) Kosterm.	300	35	07°42'51.76" S 112°39'16.62" E
719	<i>Neonauclea calycina</i> (Bartl. ex DC.) Merr.	<i>Neonauclea calycina</i> (Bartl. ex DC.) Merr.	57	9	07°42'53.08" S 112°39'15.90" E
720	<i>Neonauclea calycina</i> (Bartl. ex DC.) Merr.	<i>Neonauclea calycina</i> (Bartl. ex DC.) Merr.	68	37	07°42'53.27" S 112°39'16.04" E
721	<i>Neonauclea calycina</i> (Bartl. ex DC.) Merr.	<i>Neonauclea calycina</i> (Bartl. ex DC.) Merr.	150	10	07°42'53.37" S 112°39'16.25" E
722	<i>Neonauclea calycina</i> (Bartl. ex DC.) Merr.	<i>Neonauclea calycina</i> (Bartl. ex DC.) Merr.	45	13	07°42'52.19" S 112°39'15.88" E
723	Pasang merah	<i>Lithocarpus teysmannii</i> (Blume) Rehder (sinonim: <i>Lithocarpus korthalsii</i> (Endl.) Soepadmo)	198	30.3	07°42'54.07" S 112°39'16.80" E
724	Pasang merah	<i>Lithocarpus teysmannii</i> (Blume) Rehder (sinonim: <i>Lithocarpus korthalsii</i> (Endl.) Soepadmo)	350	35	07°42'54.78" S 112°39'18.87" E
725	Pasang merah	<i>Lithocarpus teysmannii</i> (Blume) Rehder (sinonim: <i>Lithocarpus korthalsii</i> (Endl.) Soepadmo)	122	18	07°42'53.78" S 112°39'18.01" E

		(Endl.) Soepadmo			
726	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	420	43	07°42'51.19" S 112°39'16.21" E
727	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	190	35	07°42'52.01" S 112°39'16.78" E
728	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	223	32	07°42'52.05" S 112°39'16.66" E
729	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	95	12	07°42'57.06" S 112°39'21.66" E
730	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	179	20	07°42'53.39" S 112°39'18.02" E
731	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	303	33.9	07°42'54.37" S 112°39'13.68" E
732	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	289	11.5	07°42'51.31" S 112°39'16.67" E
733	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	200	35	07°42'57.78" S 112°39'21.05" E
734	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	100	20	07°42'57.38" S 112°39'20.32" E
735	Pasang putih	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	120	20	07°42'57.28" S 112°39'20.26" E
736	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	87	14.1	07°42'53.03" S 112°39'12.71" E
737	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	33	8.7	07°42'51.25" S 112°39'15.92" E
738	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	102.8	17	07°42'55.51" S 112°39'12.76" E
739	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	14.2	6.3	07°42'54.51" S 112°39'14.14" E
740	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	30	6.4	07°42'54.49" S 112°39'13.79" E
741	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	30.4	7.5	07°42'54.16" S 112°39'14.12" E
742	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	39	6.5	07°42'53.55" S 112°39'13.75" E
743	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	56	12.1	07°42'53.86" S 112°39'13.68" E
744	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	109	9	07°42'52.39" S 112°39'12.85" E
745	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	130	13.1	07°42'52.70" S 112°39'13.14" E
746	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	148	22.3	07°42'52.35" S 112°39'12.71" E
747	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	113	12.6	07°42'51.93" S 112°39'12.59" E
748	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	130	19.1	07°42'51.77" S 112°39'12.93" E
749	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	84	13.6	07°42'52.00" S 112°39'13.21" E
750	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	85	15.3	07°42'51.88" S 112°39'13.23" E
751	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	127	17.2	07°42'51.59" S 112°39'13.21" E

752	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	122	15.4	07°42'52.72" S 112°39'13.42" E
753	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	101	3.8	07°42'52.01" S 112°39'13.62" E
754	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	141	30	07°42'51.95" S 112°39'13.62" E
755	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	149	33.8	07°42'51.44" S 112°39'14.33" E
756	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	80	15	07°42'57.78" S 112°39'21.05" E
757	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	70	9	07°42'58.08" S 112°39'21.38" E
758	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	90	13	07°42'57.98" S 112°39'21.27" E
759	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	102	6.5	07°42'54.63" S 112°39'13.96" E
760	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	148	15.1	07°42'53.01" S 112°39'13.60" E
761	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	125	22.5	07°42'50.61" S 112°39'16.04" E
762	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	101.5	24.7	07°42'50.83" S 112°39'16.05" E
763	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	100	17.8	07°42'50.38" S 112°39'16.06" E
764	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	108	12.8	07°42'50.69" S 112°39'15.89" E
765	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	125	20	07°42'55.70" S 112°39'17.55" E
766	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	163	19.7	07°42'55.94" S 112°39'17.88" E
767	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	138	14.8	07°42'56.63" S 112°39'18.47" E
768	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	88	15	07°42'56.38" S 112°39'18.56" E
769	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	112	10.9	07°42'56.53" S 112°39'18.63" E
770	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	96	23.9	07°42'56.80" S 112°39'18.62" E
771	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	133	16.6	07°42'57.47" S 112°39'18.81" E
772	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	113	22.8	07°42'57.41" S 112°39'18.91" E
773	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	132	13.8	07°42'57.26" S 112°39'18.98" E
774	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	105	14.1	07°42'56.35" S 112°39'18.77" E
775	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	108	15.9	07°42'56.36" S 112°39'18.56" E
776	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	117	17.2	07°42'56.40" S 112°39'18.85" E
777	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	106	16.2	07°42'56.16" S 112°39'18.74" E
778	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	93	17.3	07°42'56.72" S 112°39'19.06" E

779	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	83	13.6	07°42'56.99" S 112°39'19.01" E
780	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	133	18.4	07°42'57.36" S 112°39'19.27" E
781	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	134	16.3	07°42'57.44" S 112°39'19.30" E
782	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	120	32.6	07°42'57.12" S 112°39'19.43" E
783	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	99	27.5	07°42'56.04" S 112°39'19.15" E
784	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	104	27	07°42'55.98" S 112°39'19.25" E
785	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	86	20.3	07°42'56.31" S 112°39'19.17" E
786	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	72	9.2	07°42'58.33" S 112°39'19.60" E
787	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	110	20.3	07°42'58.39" S 112°39'19.62" E
788	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	117	17	07°42'58.33" S 112°39'19.71" E
789	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	122	23	07°42'58.51" S 112°39'19.86" E
790	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	129	27.5	07°42'58.57" S 112°39'19.77" E
791	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	105	26	07°42'58.38" S 112°39'19.79" E
792	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	83	24	07°42'58.29" S 112°39'19.86" E
793	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	139	34	07°42'58.55" S 112°39'19.98" E
794	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	94	28	07°42'58.49" S 112°39'19.97" E
795	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	118	29	07°42'58.16" S 112°39'19.87" E
796	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	50	15	07°42'58.35" S 112°39'19.91" E
797	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	35	13.5	07°42'58.05" S 112°39'19.63" E
798	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	42	20.3	07°42'58.32" S 112°39'20.00" E
799	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	105	20.8	07°42'51.44" S 112°39'14.33" E
800	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	138	24	07°42'51.50" S 112°39'14.13" E
801	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	98	20.8	07°42'51.65" S 112°39'14.04" E
802	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	115	24.2	07°42'51.53" S 112°39'13.76" E
803	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	108.5	27.2	07°42'51.50" S 112°39'13.46" E
804	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	117	22.1	07°42'51.05" S 112°39'14.29" E
805	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	105	17	07°42'51.03" S 112°39'14.56" E

806	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	106	25.6	07°42'57.98" S 112°39'21.27" E
807	Pulai	<i>Alstonia macrophylla</i> Wall. ex G.Don	120	40	07°42'54.10" S 112°39'19.57" E
808	Randu	<i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.	37	10.4	07°42'52.50" S 112°39'14.23" E
809	Randu	<i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.	190	25.3	07°42'50.60" S 112°39'16.40" E
810	Randu	<i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.	110	12.5	07°42'54.21" S 112°39'17.49" E
811	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	50	9	07°42'54.68" S 112°39'19.05" E
812	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	141	8.6	07°42'54.95" S 112°39'19.31" E
813	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	140	32	07°42'57.40" S 112°39'22.22" E
814	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	100	25	07°42'57.29" S 112°39'20.53" E
815	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	130	38	07°42'53.51" S 112°39'18.67" E
816	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	150	35	07°42'53.80" S 112°39'19.29" E
817	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	90	22	07°42'52.64" S 112°39'20.36" E
818	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	120	35	07°42'51.10" S 112°39'19.30" E
819	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	90	28	07°42'51.06" S 112°39'19.06" E
820	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	19	37	07°42'53.82" S 112°39'16.34" E
821	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	138	24	07°42'51.45" S 112°39'15.95" E
822	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	35	6.8	07°42'52.29" S 112°39'15.42" E
823	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	27	6.1	07°42'52.46" S 112°39'15.45" E
824	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	8	2.7	07°42'54.29" S 112°39'17.40" E
825	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	80	13.6	07°42'51.00" S 112°39'16.16" E
826	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	95	23.8	07°42'51.00" S 112°39'16.16" E
827	Rawu	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	140	20.5	07°42'54.68" S 112°39'19.05" E
828	Rukem	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll.& Mor	74	10.8	07°42'52.76" S 112°39'12.63" E
829	Rukem	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll.& Mor	39	7	07°42'58.05" S 112°39'21.69" E
830	Rukem	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll.& Mor	76	13.5	07°42'52.76" S 112°39'12.46" E
831	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp. (sinonim: <i>Syzygium nervosum</i> A.Cunn. ex DC.)	27	3.3	07°42'54.36" S 112°39'13.51" E
832	Sampar kidang	<i>Arytera</i> sp.	165	7.4	07°42'52.65" S 112°39'16.58" E

833	Sampar kidang	<i>Arytera</i> sp.	20	10	07°42'53.22" S 112°39'15.66" E
834	Sampar kidang	<i>Arytera</i> sp.	70	14	07°42'52.35" S 112°39'16.43" E
835	Sampar kidang	<i>Arytera</i> sp.	30	3.5	07°42'56.36" S 112°39'20.42" E
836	Sampar kidang	<i>Arytera</i> sp.	15	4	07°42'51.18" S 112°39'17.30" E
837	Sapen	<i>Pometia pinnata</i> var. <i>javanica</i> Koord. & Valet.	315	27	07°42'51.46" S 112°39'14.96" E
838	Sapen	<i>Pometia pinnata</i> var. <i>javanica</i> Koord. & Valet.	338	33.6	07°42'54.18" S 112°39'18.51" E
839	Sapen	<i>Pometia pinnata</i> var. <i>javanica</i> Koord. & Valet.	179	23	07°42'53.77" S 112°39'17.83" E
840	Sapen	<i>Pometia pinnata</i> var. <i>javanica</i> Koord. & Valet.	147	30	07°42'53.13" S 112°39'18.32" E
841	Sapen	<i>Pometia pinnata</i> var. <i>javanica</i> Koord. & Valet.	250	42	07°42'53.53" S 112°39'19.91" E
842	Sengon buto	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	76.2	9.6	07°42'56.47" S 112°39'13.15" E
843	Sengon buto	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	95	16	07°42'54.71" S 112°39'13.60" E
844	Sengon buto	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	112	28.3	07°42'55.04" S 112°39'13.59" E
845	Sengon buto	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	132	16.5	07°42'54.97" S 112°39'13.70" E
846	Sengon buto	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	270	13.1	07°42'54.63" S 112°39'14.08" E
847	Sengon buto	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	170	20.1	07°42'54.47" S 112°39'14.21" E
848	Sengon buto	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	71	15.6	07°42'58.77" S 112°39'19.82" E
849	Sengon buto	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	83	13.2	07°42'58.65" S 112°39'19.70" E
850	Sengon buto	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	113	38	07°42'58.27" S 112°39'20.09" E
851	Sengon laut	<i>Falcataria moluccana</i> (Miq.) Barneby & Grimes	62	10	07°42'57.30" S 112°39'22.32" E
852	sengon sungu	<i>Albizia chinensis</i> (Osbeck) Merr.	200	33	07°42'58.99" S 112°39'19.08" E
853	Sintok	<i>Cinnamomum sintoc</i> Bl.	29	8	07°42'53.90" S 112°39'16.41" E
854	Sintok	<i>Cinnamomum sintoc</i> Bl.	114	13.4	07°42'53.50" S 112°39'13.12" E
855	Sirsat	<i>Annona muricata</i> L.	24	2.5	07°42'51.92" S 112°39'19.77" E
856	Sirsat	<i>Annona muricata</i> L.	10	1.5	07°42'51.80" S 112°39'18.10" E
857	Sono keling	<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb	97	13.7	07°42'58.12" S 112°39'18.85" E
858	Sono keling	<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb	87	10.3	07°42'58.20" S 112°39'19.04" E
859	Sono keling	<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb	40	7.1	07°42'58.38" S 112°39'19.07" E

860	Sono keling	<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb	30	7.9	07°42'58.43" S 112°39'19.22" E
861	Sono keling	<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb	39	7.6	07°42'58.39" S 112°39'19.23" E
862	Sono keling	<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb	54	9.7	07°42'58.56" S 112°39'19.59" E
863	Sono keling	<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb	90	12	07°42'58.96" S 112°39'18.96" E
864	Sopsis	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	82	8	07°42'54.73" S 112°39'19.19" E
865	Sopsis	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	160	30	07°42'53.16" S 112°39'19.32" E
866	Sopsis	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	120	25	07°42'52.68" S 112°39'20.29" E
867	Sopsis	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	150	24	07°42'52.42" S 112°39'20.21" E
868	Sopsis	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	8	1.9	07°42'54.76" S 112°39'14.23" E
869	Sopsis	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	77.5	10.3	07°42'53.50" S 112°39'13.07" E
870	Sopsis	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	22	2.4	07°42'53.12" S 112°39'14.27" E
871	Sopsis	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	96	13.8	07°42'52.45" S 112°39'14.20" E
872	Sp.1	Sp.1	410	20.9	07°42'54.62" S 112°39'16.73" E
873	Sp.2	Sp.2	11	2.2	07°42'54.94" S 112°39'17.87" E
874	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	81	14.2	07°42'55.54" S 112°39'12.55" E
875	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	58	13.4	07°42'55.56" S 112°39'12.37" E
876	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	86	13.4	07°42'55.61" S 112°39'12.33" E
877	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	75	15.5	07°42'55.51" S 112°39'12.28" E
878	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	59	15.7	07°42'55.55" S 112°39'12.19" E
879	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	36	10.9	07°42'55.67" S 112°39'12.14" E
880	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	65	10.9	07°42'55.73" S 112°39'12.13" E
881	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	25	15.7	07°42'55.75" S 112°39'12.11" E
882	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	82	7.3	07°42'55.98" S 112°39'12.26" E
883	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	63	7.8	07°42'56.18" S 112°39'12.40" E
884	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	108	17.5	07°42'56.14" S 112°39'12.57" E
885	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	44	10.5	07°42'56.09" S 112°39'12.59" E
886	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	73	10.6	07°42'56.01" S 112°39'12.87" E

887	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	77	12.9	07°42'55.95" S 112°39'12.76" E
888	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	59	12.3	07°42'55.80" S 112°39'12.54" E
889	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	68	12.4	07°42'55.42" S 112°39'12.57" E
890	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	53	9.7	07°42'56.26" S 112°39'12.93" E
891	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	53.7	9.2	07°42'56.01" S 112°39'12.84" E
892	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	97.5	33.6	07°42'54.19" S 112°39'13.78" E
893	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	55	8.2	07°42'53.69" S 112°39'14.31" E
894	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	39	6.1	07°42'53.53" S 112°39'13.60" E
895	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	34	11.2	07°42'52.06" S 112°39'14.68" E
896	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	65.5	16.1	07°42'57.61" S 112°39'19.15" E
897	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	30.7	16.5	07°42'57.87" S 112°39'19.14" E
898	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	56	17	07°42'57.98" S 112°39'19.07" E
899	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	34	17.8	07°42'58.03" S 112°39'19.30" E
900	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	19	5	07°42'58.11" S 112°39'19.35" E
901	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	60	20.5	07°42'58.26" S 112°39'19.39" E
902	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	96.7	9	07°42'58.13" S 112°39'19.01" E
903	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	41	13.2	07°42'58.17" S 112°39'18.95" E
904	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	68	12	07°42'58.18" S 112°39'18.93" E
905	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	43	8	07°42'58.26" S 112°39'18.94" E
906	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	44	11.4	07°42'58.22" S 112°39'18.82" E
907	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	48	10	07°42'58.63" S 112°39'19.56" E
908	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	50	14	07°42'58.64" S 112°39'19.54" E
909	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	38	8.5	07°42'58.65" S 112°39'19.95" E
910	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	23	7	07°42'58.68" S 112°39'19.81" E
911	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	29	9.7	07°42'58.61" S 112°39'19.74" E
912	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	29	8	07°42'58.65" S 112°39'19.70" E
913	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	57	15	07°42'58.60" S 112°39'19.74" E

914	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	70	17.5	07°42'58.34" S 112°39'19.58" E
915	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	36	7.8	07°42'58.30" S 112°39'19.58" E
916	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	76	13.6	07°42'58.22" S 112°39'19.65" E
917	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	59	19.2	07°42'58.41" S 112°39'19.64" E
918	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	50	14.4	07°42'51.38" S 112°39'13.47" E
919	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	35	11.2	07°42'51.17" S 112°39'14.19" E
920	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	33	7.3	07°42'51.26" S 112°39'14.58" E
921	Suren	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	30	9	07°42'51.08" S 112°39'14.62" E
922	<i>Syzygium racemosum</i> (Blume) DC.	<i>Syzygium racemosum</i> (Blume) DC.	95	9	07°42'53.58" S 112°39'16.42" E
923	<i>Syzygium racemosum</i> (Blume) DC.	<i>Syzygium racemosum</i> (Blume) DC.	170	33	07°42'51.82" S 112°39'18.84" E
924	<i>Syzygium racemosum</i> (Blume) DC.	<i>Syzygium racemosum</i> (Blume) DC.	550	12	07°42'51.53" S 112°39'18.36" E
925	<i>Syzygium</i> sp (2)	<i>Syzygium</i> sp (2)	250	40	07°46'21.42" S 112°41'57.59" E
926	Tutup awu	<i>Melanolepis multiglandulosa</i> (Reinw. ex Blume) Rchb. f. & Zoll.	48	11.9	07°42'54.69" S 112°39'16.49" E
927	Tutup awu	<i>Melanolepis multiglandulosa</i> (Reinw. ex Blume) Rchb. f. & Zoll.	30	8.5	07°42'54.76" S 112°39'16.93" E
928	Tutup awu	<i>Melanolepis multiglandulosa</i> (Reinw. ex Blume) Rchb. f. & Zoll.	108	23.8	07°42'55.33" S 112°39'20.04" E
929	Tutup awu	<i>Melanolepis multiglandulosa</i> (Reinw. ex Blume) Rchb. f. & Zoll.	20	4	07°42'57.40" S 112°39'22.62" E
930	Tutup beling	<i>Mallotus mollissimus</i> (Geiseler) Airy Shaw	27.5	8.56	07°42'53.18" S 112°39'14.81" E
931	Tutup beling	<i>Mallotus mollissimus</i> (Geiseler) Airy Shaw	39	9	07°42'53.08" S 112°39'15.84" E
932	Tutup beling	<i>Mallotus mollissimus</i> (Geiseler) Airy Shaw	24	6.2	07°42'53.27" S 112°39'16.04" E
933	Tutup beling	<i>Mallotus mollissimus</i> (Geiseler) Airy Shaw	126	20	07°42'53.27" S 112°39'16.04" E
934	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	9.5	2	07°42'51.38" S 112°39'16.88" E
935	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	17	6	07°42'51.30" S 112°39'16.93" E
936	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	80	11	07°42'56.93" S 112°39'20.80" E
937	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	100	18	07°42'51.35" S 112°39'17.23" E
938	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	105	25	07°42'51.86" S 112°39'16.80" E
939	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	14	5	07°42'51.79" S 112°39'16.70" E
940	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	20	2	07°42'51.62" S 112°39'16.76" E

941	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	40	3	07°42'57.15" S 112°39'21.50" E
942	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	12	4	07°42'58.13" S 112°39'21.77" E
943	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	6	1	07°42'58.21" S 112°39'21.83" E
944	Tutup krasak	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	6	1.8	07°42'58.19" S 112°39'21.83" E
945	Uni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng.	125	23	07°42'54.00" S 112°39'19.14" E
946	Wali dengen	<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr.	7	2.4	07°42'51.41" S 112°39'15.98" E
947	Waru gunung	<i>Hibiscus macrophyllus</i> Roxb. ex Hornem.	22	8	07°42'56.09" S 112°39'12.55" E
948	Waru putih	<i>Sterculia macrophylla</i> Vent.	480	43	07°42'52.53" S 112°39'20.00" E
949	Waru putih	<i>Sterculia macrophylla</i> Vent.	45	165	07°42'49.64" S 112°39'17.06" E
950	Waru putih	<i>Sterculia macrophylla</i> Vent. (sinonim: <i>Trichadenia</i> Thwaites)	74.4	14.9	07°42'56.42" S 112°39'13.11" E
951	Waru putih	<i>Sterculia macrophylla</i> Vent. (sinonim: <i>Trichadenia</i> Thwaites)	79.4	11.5	07°42'56.50" S 112°39'13.23" E
952	Waru putih	<i>Sterculia macrophylla</i> Vent. (sinonim: <i>Trichadenia</i> Thwaites)	56	15	07°42'58.24" S 112°39'19.10" E
953	Wiu	<i>Garuga floribunda</i> Decne.	70	8	-7.7154606, 112.6549659
954	Wiu	<i>Garuga floribunda</i> Decne.	153	23	07°42'52.41" S 112°39'20.41" E
955	Wiu	<i>Garuga floribunda</i> Decne.	90	20	07°42'50.89" S 112°39'18.76" E

Lampiran 2. Hasil Analisis Vegetasi Pohon di TKS

No	Nama	Jumlah	LBDS	Kerapatan	KR	Frekuensi	FR	Dominasi	DR	INP
1	<i>Aglaiia eximia</i> Miq.	1	0.01758758	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0001504	0.01504074	0.84974
2	<i>Alangium javanicum</i> (Blume) Wangerin	1	0.010318471	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000882	0.00882426	0.84352
3	<i>Alectryon serratus</i> Radlk.	3	0.30468949	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0026057	0.26056771	1.29407
4	<i>Trema orientalis</i> . (L.) Blume	5	0.057730892	0.9457159	0.497018	1	0.735294	0.0004937	0.04937094	1.28168
5	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	1	0.004585987	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000392	0.00392190	0.83862
6	<i>Persea americana</i> P. Mill.	9	0.142643312	1.7022886	0.894632	1	0.735294	0.0012199	0.12198728	1.75191
7	<i>Persea rimosa</i> Zoll. ex Meisn.	13	2.512953822	2.4588614	1.292247	1	0.735294	0.0214906	2.14905551	4.17660
8	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	1	0.114649682	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0009805	0.09804738	0.93275
9	<i>Knema globularia</i> (Lam.) Warb.	70	1.21833543	13.240023	6.95825	1	0.735294	0.0104191	1.04190950	8.73545
10	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	21	11.5848328	3.9720068	2.087475	1	0.735294	0.0990724	9.90724481	12.73001
11	<i>Syzygium acuminatissimum</i> (Blume) A.DC.	2	0.66955414	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0057260	0.57259668	1.50670
12	<i>Ficus benjamina</i> L.	2	0.003582803	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0000306	0.00306398	0.93717
13	<i>Ficus drupacea</i> Thunb.	1	2.866242038	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0245118	2.45118441	3.28588
14	<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.	1	0.09633758	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0008239	0.08238703	0.91708
15	<i>Bridelia glauca</i> Blume	2	0.08058121	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0006891	0.06891233	1.00301
16	bt 1	1	0.000963376	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000082	0.00082387	0.83552
17	Bt2	1	1.338375796	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0114457	1.14456694	1.97926
18	<i>Ficus crassiramea</i> (Miq.) Miq.	1	6.449044586	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0551516	5.51516492	6.34986
19	<i>Magnolia champaca</i> (L.) Baill. ex Pierre	1	0.001146497	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000098	0.00098047	0.83568
20	<i>Celtis philippensis</i> Blanco	1	0.012738854	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0001089	0.01089415	0.84559
21	<i>Terminalia microcarpa</i> F.Muell.	4	0.191536624	0.7565727	0.397614	1	0.735294	0.0016380	0.16380040	1.29671
22	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	10	0.599657643	1.8914318	0.994036	1	0.735294	0.0051282	0.51282182	2.24215
23	<i>Magnolia candollei</i> (Blume) H.Keng	2	0.002436306	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0000208	0.00208351	0.93618
24	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry.	69	0.852750557	13.05088	6.858847	1	0.735294	0.0072926	0.72926461	8.32341
25	<i>Clausena excavata</i> Burm.f.	1	0.000509554	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000044	0.00043577	0.83513

26	<i>Cordia monoica</i> Roxb.	1	0.007165605	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000613	0.00612796	0.84083
27	<i>Dehaasia caesia</i> Blume.	1	0.005382166	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000460	0.00460278	0.83930
28	<i>Durio zibethinus</i> Murray	17	0.312023089	3.2154341	1.689861	1	0.735294	0.0026684	0.26683934	2.69199
29	<i>Dysoxylum densiflorum</i> (Blume) Miq.	1	0.385350318	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0032955	0.32954813	1.16425
30	<i>Euphorbiaceae</i>	2	0.133073248	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0011380	0.11380305	1.04790
31	<i>Euphorbiaceae</i> (B)	3	3.513734076	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0300491	3.00491378	4.03842
32	<i>Ficus hispida</i> L.f.	1	0.000963376	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000082	0.00082387	0.83552
33	<i>Ficus ribes</i> Reinw	1	0.063065287	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0005393	0.05393287	0.88863
34	<i>Ficus</i> sp (B)	3	1.652070064	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0141284	1.41283546	2.44634
35	<i>Ficus</i> sp. (A)	3	4.253805732	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0363782	3.63781640	4.67132
36	<i>Ficus trachypison</i> K.Schum. & Lauterb.	1	0.13455414	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0011507	0.11506949	0.94977
37	<i>Ficus virens</i> Aiton	1	1.451664013	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0124145	1.24145001	2.07615
38	<i>Ganophyllum falcatum</i> Blume	2	0.46933121	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0040137	0.40136783	1.33547
39	<i>Garcinia balica</i> Miq.	2	0.001791401	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0000153	0.00153199	0.93563
40	<i>Ficus hirta</i> Vahl.	1	0.008152866	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000697	0.00697226	0.84167
41	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn) K. Schum	38	1.048867914	7.1874409	3.777336	1	0.735294	0.0089698	0.89698241	5.40961
42	<i>Bischofia javanica</i> Bl.	2	0.464968153	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0039764	0.39763658	1.33174
43	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	1	0.001345541	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000115	0.00115069	0.83585
44	<i>Ficus variegata</i> Blume	1	0.318471338	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0027235	0.27235382	1.10705
45	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	6	1.61861465	1.1348591	0.596421	1	0.735294	0.0138422	1.38422469	2.71594
46	<i>Grewia tomentosa</i> Juss.	1	0.041273885	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0003530	0.03529706	0.86999
47	<i>Hydnocarpus alpinus</i> Wight	1	0.101664013	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0008694	0.08694215	0.92164
48	<i>Ficus callosa</i> Willd.	1	0.000286624	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000025	0.00024512	0.83494
49	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) F. Bosser	2	0.979522293	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0083768	0.83767865	1.77178
50	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & L.M. Perry	1	0.002300955	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000197	0.00196776	0.83667
51	<i>Orophea hexandra</i> Blume	3	0.113256369	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0009686	0.09685583	1.13036
52	<i>Syzygium</i> sp (3)	1	0.421178344	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0036019	0.36018793	1.19489

53	<i>Tectona grandis</i> L.f.	1	0.056178344	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0004804	0.04804321	0.88274
54	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	37	3.071476911	6.9982977	3.677932	1	0.735294	0.0262670	2.62669943	7.03993
55	<i>Pithecellobium jiringa</i> (Jack) Prain	1	0.001146497	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000098	0.00098047	0.83568
56	<i>Sterculia coccinea</i> var. <i>Jack</i> Gentry & J.Z. Weber	17	11.00224435	3.2154341	1.689861	1	0.735294	0.0940902	9.40902041	11.83418
57	<i>Delarbrea lauterbachii</i> Harms	46	3.125901672	8.7005863	4.572565	1	0.735294	0.0267324	2.67324299	7.98110
58	<i>Microcos tomentosa</i> Sm.	2	0.402070064	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0034385	0.34384670	1.27795
59	<i>Diospyros cauliflora</i> Blume	1	0.000390127	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000033	0.00033363	0.83503
60	<i>Dysoxylum acutangulum</i> Miq., Fl. Ind. Bat. Suppl.	12	5.66794586	2.2697182	1.192843	1	0.735294	0.0484718	4.84717632	6.77531
61	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.) Seem.	7	6.591281847	1.3240023	0.695825	1	0.735294	0.0563680	5.63680495	7.06792
62	<i>Aphanamixis polystachya</i> (Wall.)	3	0.467764729	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0040003	0.40002819	1.43353
63	<i>Diospyros ebenum</i> J. Koenig	6	1.059434713	1.1348591	0.596421	1	0.735294	0.0090602	0.90601904	2.23773
64	<i>Diospyros macrophylla</i> Blume	2	0.008511146	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0000728	0.00727866	0.94138
65	<i>Capparis micracantha</i> DC.	1	0.000796178	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000068	0.00068088	0.83538
66	<i>Albizia saman</i> (Jacq.) F. Muell.	2	0.087977707	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0007524	0.07523774	1.00934
67	<i>Parkia javanica</i> (Lam.) Merr.	2	0.008105096	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0000693	0.00693140	0.94103
68	<i>Syzygium pycnanthum</i> Merr. & L. M. Perry	6	0.393702229	1.1348591	0.596421	1	0.735294	0.0033669	0.33669061	1.66841
69	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	24	0.409204618	4.5394364	2.385686	1	0.735294	0.0034995	0.34994811	3.47093
70	<i>Gliricidia sepium</i> (Jacq.) Kunth.	2	0.033571975	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0002871	0.02871045	0.96281
71	<i>Dendrocnide stimulans</i> (L.F) Chew	1	0.000509554	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000044	0.00043577	0.83513
72	<i>Michelia campaka</i> L.	1	0.001791401	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000153	0.00153199	0.83623
73	<i>Lepisanthes rubiginosa</i> (Roxb.) Leenh.	1	0.000127389	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000011	0.00010894	0.83481
74	<i>Sapindus rarak</i> DC.	1	0.004976115	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000426	0.00425553	0.83895
75	<i>Pangium edule</i> Reinw. ex Blume	31	0.41178535	5.8634386	3.081511	1	0.735294	0.0035216	0.35215513	4.16896
76	<i>Knema cinerea</i> (Poir.) Warb.	1	0.637651274	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0054531	0.54531363	1.38001
77	<i>Psydrax dicoccos</i> Gaertn.	3	0.174952229	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0014962	0.14961757	1.18312
78	<i>Trevesia sundaica</i> Miq.	4	0.050955414	0.7565727	0.397614	1	0.735294	0.0004358	0.04357661	1.17649
79	<i>Lasianthus stercorarius</i> Blume	2	0.04558121	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0003898	0.03898064	0.97308

80	<i>Ardisia fuliginosa</i> Blume	2	0.006369427	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0000545	0.00544708	0.93955
81	<i>Ficus racemosa</i> L.	1	0.602109873	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0051492	0.51491895	1.34962
82	<i>Luvunga scandens</i> (Roxb.) Buch.-Ham. ex Wigh	1	0.000390127	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000033	0.00033363	0.83503
83	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	94	3.489885111	17.779459	9.343936	1	0.735294	0.0298452	2.98451836	13.06375
84	<i>Mangifera indica</i> L.	3	0.043648567	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0003733	0.03732786	1.07083
85	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G.Forst	75	0.672870701	14.185739	7.455268	1	0.735294	0.0057543	0.57543297	8.76600
86	<i>Morinda citrifolia</i> L.	1	0.041273885	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0003530	0.03529706	0.86999
87	<i>Melia azedarach</i> L.	2	0.008988854	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0000769	0.00768719	0.94179
88	<i>Mitrephora polypyrena</i> (Blume) Zoll.	1	0.026783439	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0002290	0.02290496	0.85760
89	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	20	0.236451354	3.7828636	1.988072	1	0.735294	0.0020221	0.20221107	2.92558
90	<i>Neolitsea cassia</i> (L.) Kosterm.	2	0.732683121	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0062658	0.62658401	1.56069
91	<i>Neonauclea calycina</i> (Bartl. ex DC.) Merr.	3	0.241823248	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0020681	0.20680507	1.24031
92	<i>Lithocarpus teysmannii</i> (Blume) Rehder	3	1.405955414	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0120236	1.20236042	2.23587
93	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Blume) Rehder	10	4.323447452	1.8914318	0.994036	1	0.735294	0.0369737	3.69737337	5.42670
94	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	8	0.206278981	1.5131455	0.795229	1	0.735294	0.0017641	0.17640793	1.70693
95	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & Vriese ex Vriese	71	6.739852707	13.429166	7.057654	1	0.735294	0.0576386	5.76386141	13.55681
96	<i>Alstonia macrophylla</i> Wall. ex G.Don	1	0.114649682	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0009805	0.09804738	0.93275
97	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	1	0.071855096	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0006145	0.06144983	0.89615
98	<i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.	3	0.394657643	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0033751	0.33750767	1.37101
99	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	18	1.440517516	3.4045773	1.789264	1	0.735294	0.0123192	1.23191762	3.75648
100	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll. & Mor	3	0.10169586	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0008697	0.08696938	1.12047
101	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	1	0.00580414	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000496	0.00496365	0.83966
102	<i>Arytera</i> sp.	7	0.395302548	1.3240023	0.695825	1	0.735294	0.0033806	0.33805918	1.76918
103	<i>Pometia pinnata</i> var. <i>javanica</i> Koord. & Valet.	5	2.624355096	0.9457159	0.497018	1	0.735294	0.0224432	2.24432487	3.47664
104	<i>Semecarpus heterophyllus</i> Blume	1	0.035740446	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0003056	0.03056491	0.86526
105	<i>Enterolobium cyclocarpum</i> (Jacq.) Griseb.	9	1.363841083	1.7022886	0.894632	1	0.735294	0.0116634	1.16634463	2.79627
106	<i>Falcataria moluccana</i> (Miq.) Barneby & Grimes	1	0.030605096	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0002617	0.02617320	0.86087

107	<i>albizzia cispensis</i>	1	0.318471338	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0027235	0.27235382	1.10705
108	<i>Cinnamomum sintok</i> Bl.	2	0.110167197	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0009421	0.09421400	1.02832
109	<i>Amnona muricata</i> L.	2	0.005382166	0.3782864	0.198807	1	0.735294	0.0000460	0.00460278	0.93870
110	<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb	7	0.254896497	1.3240023	0.695825	1	0.735294	0.0021799	0.21798519	1.64910
111	<i>Maesopsis emini</i> Engl.	8	0.676705812	1.5131455	0.795229	1	0.735294	0.0057871	0.57871272	2.10924
112	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	48	1.297225876	9.0788727	4.771372	1	0.735294	0.0110938	1.10937590	6.61604
113	<i>Syzygium</i> sp (2)	1	0.497611465	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0042555	0.42555285	1.26025
114	<i>Syzygium racemosum</i> (Blume) DC.	3	2.710390127	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0231790	2.31790126	3.35141
115	<i>Melanolepis multiglandulosa</i> (Reinw. ex Blume) Rchb. f. & Zoll.	5	0.141464968	0.9457159	0.497018	1	0.735294	0.0012098	0.12097957	1.35329
116	<i>Mallotus mollissimus</i> (Geiseler) Airy Shaw	4	0.149118232	0.7565727	0.397614	1	0.735294	0.0012752	0.12752457	1.26043
117	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.)	14	0.45937301	2.6480045	1.39165	1	0.735294	0.0039285	0.39285167	2.51980
118	<i>Antidesma buniis</i> (L.) Spreng.	1	0.124402866	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0010639	0.10638821	0.94109
119	<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr.	1	0.000390127	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000033	0.00033363	0.83503
120	<i>Hibiscus macrophyllus</i> Roxb. ex Hornem.	1	0.003853503	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000330	0.00329548	0.83799
121	<i>Sterculia macrophylla</i> Vent.	5	1.969750955	0.9457159	0.497018	1	0.735294	0.0168451	1.68451330	2.91683
122	<i>Garuga floribunda</i> Decne.	3	0.289880573	0.5674295	0.298211	1	0.735294	0.0024790	0.24790326	1.28141
123	<i>Cananga odorata</i> (Lamk.) Hook.	1	0.00156051	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000133	0.00133453	0.83603
124	<i>Litsea diversifolia</i> Blume	1	0.009203822	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000787	0.00787103	0.84257
125	Meliaceae (3)	1	0.16281051	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0013923	0.13923408	0.97393
126	Moraceae sp.(1)	1	0.458598726	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0039219	0.39218951	1.22689
127	Euphorbiaceae (1)	1	0.602109873	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0051492	0.51491895	1.34962
128	Mirtaceae (1)	1	0.458598726	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0039219	0.39218951	1.22689
129	Meliaceae sp (2)	1	0.071855096	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0006145	0.06144983	0.89615
130	Meliaceae sp (1)	1	0.208949045	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0017869	0.17869134	1.01339
131	Lauraceae (1)	1	0.082834395	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0007084	0.07083923	0.90554
132	<i>Ficus</i> sp (2)	1	0.056178344	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0004804	0.04804321	0.88274
133	Rubiaceae (1)	1	0.053535032	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0004578	0.04578268	0.88048

134	<i>Macaranga</i> sp	1	0.043598726	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0003729	0.03728524	0.87198
135	<i>Ficus</i> sp (3)	1	0.001146497	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000098	0.00098047	0.83568
136	<i>Ficus</i> sp (1)	1	0.001345541	0.1891432	0.099404	1	0.735294	0.0000115	0.00115069	0.83585
		1006	116.9329417	190.27804	100	136	100	1.0000000	100.000000	300.000

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Persiapan penelitian



2. Pengambilan data sensus pohon di TKS



3. Kegiatan mengukur lingkaran pohon



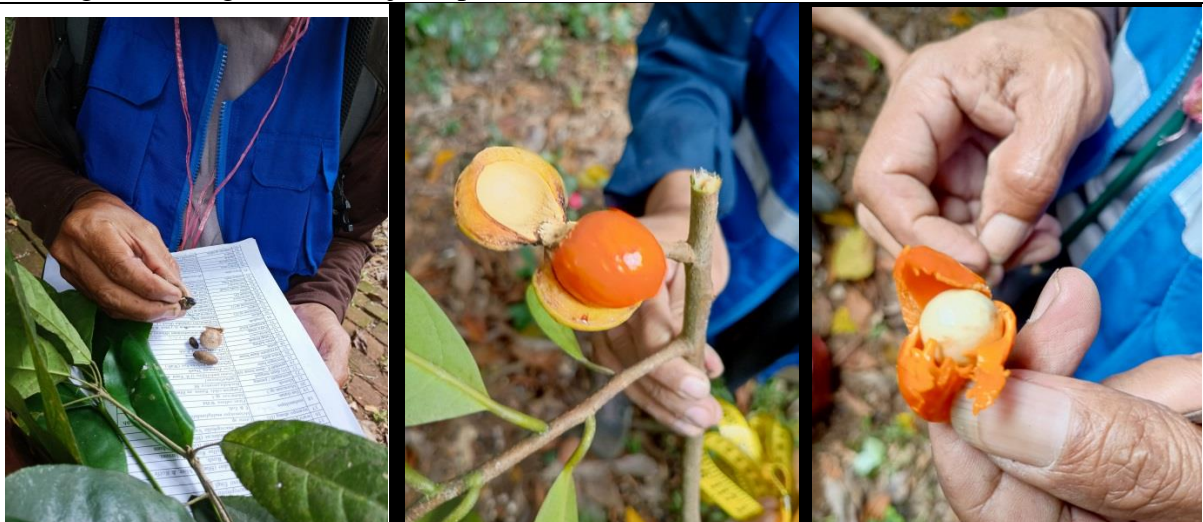
4. Kegiatan mengukur tinggi pohon



5. Kegiatan menandai lokasi pohon sesuai titik koordinat



6. Kegiatan mengidentifikasi jenis pohon bersama ahli identifikasi tumbuhan



7. Kegiatan memberi label QR Code pada pohon

